HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS X MAN 2 PASURUAN

S K R I P S I

oleh :

Robiatul Adawiyah

NIM. 13410235

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS X MAN 2 PASURUAN

S K R I P S I

Diajukan kepada

Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh

gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

oleh :

Robiatul Adawiyah

NIM. 13410235

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS X MAN 2 PASURUAN

SKRIPSI

Oleh

Robiatul Adawiyah
NIM. 13410235

Telah disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Drs. Zainul Arifin, M.Ag
NIP. 196506061994031003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. Siti Mahmudah, M.Si
NIP. 196710291994032001

ii

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN

KEDISIPLINAN SISWA MAN 2 PASURUAN KELAS X

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 28 Mei 2018

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing

Drs. Zainul Arifin, M.Ag
NIP. 196506061994031003

Penguji Utama

Dr. Elok Halimatus Sa'diyah, M.Si
NIP. 197405182005012002

Ketua Penguji

Dr. Yulia Sholichatun, M.Si
NIP. 197007242005012003

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Tanggal, 28 Mei 2018

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. Siti Mahmudah, M.si
NIP. 196710291994032001

iii

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Robiatul Adawiyah

NIM : 13410235

Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa penelitian yang peneliti buat dengan judul "**Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kedisiplinan Siswa Kelas X MAN 2 Pasuruan**" adalah benar-benar hasil penelitian sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika kemudian hari ada klaim dari pihak lain, bukan menjadi tanggungjawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, peneliti bersedia mendapatkan sangsi akademis

Malang, 17 Mei 2018

Peneliti



Robaitul Adawiyah
NIM. 13410235

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

Jika kamu tidak dapat menundukkan dirimu, maka dirimu akan menundukkan kamu

(Napoleon Hill)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Persembahan

Penelitian ini kami persembahkan untuk

1. *Abahku, H. Abd. Rohman, yang berjuang untuk keluarga dan mendukung anak-anaknya.*
2. *Umikku, Hj. Sakheyah, yang berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi kebutuhan aku dan saudaraku.*
3. *Kakakku Mukhyiddin dan Farida yang mendukung dan membantuku dalam meraih kesuksesanku.*
4. *Teman-temanku, Kamila, Juma'ati, Idaayu, Ovi, dan lainnya yang tidak bisa kusebut satu persatu, yang telah membantuku mendukungku, memotivasiku, dan menjadi saudaraku.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikanku jalan yang lurus maupun yang berliku dalam menyelesaikan laporan hasil penelitian ini dengan judul "Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kedisiplinan Siswa MAN 2 Pasuruan Kelas X Di Pondok Pesantren Al-Yasini". Shalawat serta salam kepada Nabi kita Muhammad SAW, yang telah menyampaikan ajaran-ajaran Allah kepada manusia di dunia ini.

Penulisan penelitian ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana psikologi bagi mahasiswa program S1 di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Peneliti menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan yang bisa ditemukan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti membutuhkan kritik dan saran yang membangun dalam menyempurnakan penelitian ini.

Ucapan terimaksih yang sebesar-besarnya, peneliti sampaikan kepada;

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Siti Mahmudah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Drs. Zainul Arifin, M.Ag, selaku pembimbing penelitian yang telah membimbing saya sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
4. Bapak/Ibu dosen dan seluruh civitas akademika Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang memberikan ilmunya dan sangat bermanfaat bagi peneliti.
5. Serta semua pihak yang berjasa dalam membantu menyelesaikan penelitian ini.

Akhir kata, peneliti mengucapkan terimaksih sebanyak-banyaknya kepada pihak yang berkaitan dalam penyusunan penelitian ini. Semoga penelitian ini bisa bermanfaat untuk keilmuan Psikologi, dan menjadi amal ibadah peneliti.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL DALAM i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

SURAT PENGAJUAN PENELITIAN iv

SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS v

HALAMAN MOTTO vi

HALAMAN PERSEMBAHAN vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR LAMPIRAN xii

ABSTRAK xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah **1**
B. Rumusan Masalah **12**
C. Tujuan Penelitian **12**
D. Manfaat Penelitian **13**

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Diri *(Self Concept)* **15**
1. Pengertian Konsep Diri *(Self Concept)* 15
2. Jenis-jenis Konsep Diri *(Self Concept)* 17
3. Aspek-aspek Konsep Diri *(Self Concept)* 21
4. Konsep Diri dalam Perspektif Islam 32

B. Kedisiplinan **46**
1. Pengertian Kedisiplinan 46
2. Faktor Disiplin 49
3. Aspek Disiplin 53

C. Hubungan Konsep Diri dan Kedisiplinan **57**
D. Hipotesis Penelitian **59**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian 60
B. Identifikasi Variabel Penelitian 60
C. Definisi Operasional Variabel 61
D. Populasi dan Sampel 62
E. Metode Pengumpulan Data 64
F. Instrumen Penelitian 65
G. Uji Validitas 68
H. Uji Reliabilitas 69
I. Analisis Data 70

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Penelitian 71
1. Uji Coba Alat Ukur 71
2. Pengukuran Skala Konsep Diri 71
3. Pengukuran Skala Kedisiplinan 72
B. Pelaksanaan Penelitian 73
C. Deskripsi Subjek 73
D. Hasil Penelitian 74
1. Data Penelitian 74
2. Uji Asusmsi 77
3. Uji Hipotesis 78
E. Pembahasan 79

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 84
B. Saran 85

DAFTAR PUSTAKA 86
LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pola Teks Psikologi Konsep Diri 34
Tabel 2.2 Analisis Teks Konsep Diri 35
Tabel 2.3 Mind Map Konsep Diri 36
Tabel 2.4 Kosakata Konsep Diri dalam Islam 38
Tabel 2.5 Analisis Komponen Teks Islam Konsep Diri 39
Tabel 2.6 Tabulasi Teks Islam Konsep Diri 40
Tabel 3.1 Rekap Siswa Aktif TP. 2017/2018 MAN 2 Pasuruan 63
Tabel 3.2 *Blueprint* Konsep Diri 66
Tabel 3.3 *Blueprint* Kedisiplinan 67
Tabel 4.1 Jenjang Kategori 74
Tabel 4.2 Rumusa Kategorisasi Konsep Diri 74
Tabel 4.3 Hasil Kategorisasi Variabel Konsep Diri 75
Tabel 4.4 Jenjang Kategori 75
Tabel 4.5 Rumusan Kategorisasi Kedisiplinan 76
Tabel 4.6 Hasil Kategorisasi Variabel Kedisiplinan 76
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov 77
Tabel 4.8 Tabel Analisis Korelasi 78

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Skala uji Coba Konsep Diri

LAMPIRAN 2 : Blueprint Konsep Diri

LAMPIRAN 3 : Skala Konsep Diri

LAMPIRAN 4 : Skala uji Coba Kedisiplinan

LAMPIRAN 5 : Blueprint Kedisiplinan

LAMPIRAN 6 : Skala Kedisiplinan

LAMPIRAN 7 : Tabulasi Data

LAMPIRAN 8 : Skor Jawaban Skala Konsep Diri

LAMPIRAN 9 : Skor Jawaban Skala Kedisiplinan

LAMPIRAN 10 : Skor Valid Jawaban Skala Konsep Diri

LAMPIRAN 11 : Skor Valid Jawaban Skala Kedisiplinan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Robiatul Adawiyah. 2018. Hubungan Konsep Diri dan Kedisiplinan Siswa MAN 2 Pasuruan Kelas X. Skripsi, Fakultas Psikologi, (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Drs. Zainul Arifin, M. Ag.

Kata Kunci : Konsep Diri, Kedisiplinan

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban. Salah satu faktor yang mempengaruhi disiplin adalah faktor pribadi yang diantaranya yaitu konsep diri. Sedangkan konsep diri adalah citra mental seseorang terhadap dirinya sendiri, mencakup bagaimana mereka melihat kekuatan dan kelemahan pada seluruh aspek kepribadiannya. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah; bagaimana tingkat konsep diri siswa MAN 2 Pasuruan kelas X; bagaimana tingkat kedisiplinan siswa MAN 2 Pasuruan kelas X; serta adakah hubungan konsep diri dan kedisiplinan siswa MAN 2 Pasuruan kelas X.

Penelitian ini bertujuan untuk; mengetahui tingkat konsep diri siswa MAN 2 Pasuruan kelas X; mengetahui tingkat kedisiplinan siswa MAN 2 Pasuruan kelas X; membuktikan adanya hubungan konsep diri dan kedisiplinan siswa MAN 2 Pasuruan kelas X.

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Instrumen penelitian ini adalah dengan menggunakan alat bantu lembar observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan pengisisan skala konsep diri dan skala kedisiplinan kemudian dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 16.00 for windows*. Data diperoleh dengan menyebarkan skala kepada respondennya yaitu siswa kelas X MAN 2 Pasuruan di Pondok Pesantren Al-Yasini. Teknik sampling yang digunakan yaitu dengan sampel jenuh atau sensus dan memenuhi syarat kriteria, diperoleh sampel sebanyak 100 siswa dari jumlah populasi sebanyak 228 siswa yang diasumsikan wajib mondok dengan mengikuti pembelajaran dan menginap di pondok pesantren. Analisis data yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment.*

Hasil perhitungan dari skala konsep diri diperoleh 8% siswa memiliki konsep diri rendah, 82% siswa memiliki konsep diri sedang dan 10% siswa memiliki konsep diri tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa konsep diri yang dimiliki siswa MAN 2 Pasuruan ini cukup baik. Hasil perhitungan dari skala kedisiplinan diperoleh 16% siswa memiliki kedisiplinan rendah, 71%, siswa memiliki kedisiplinan sedang dan 13% siswa memiliki kedisiplinan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan yang dimiliki siswa MAN 2 Pasuruan ini cenderung sedang untuk memahami dan mentaati tata tertib. Hasil penelitian membuktikan bahwa ada hubungan antara konsep diri dengan kedisiplinan pada siswa kela X MAN 2 Pasuruan dengan nilai signifikansi sebesar 0,265 atau 26,5% dengan nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi konsep diri siswa maka semaikin tinggi tingkat kedisiplinan siswa, demikian pula sebaliknya. Semakin rendah konsep diri siswa maka semakin rendah pula tingkat kedisiplinannya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Robiatul Adawiyah. 2018. The Relation of Self Concept and Student Discipline MAN 2 Pasuruan Class X. Thesis, Psychology Faculty, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Drs. Zainul Arifin, M. Ag.

Key Words : Self Concept, Discipline

Discipline is one of the created condition through the set of behavior process which shows obey values, faith, obediency, and or neatness. One of the factors influencing discipline is the self factor one of its is self concept. While, self concept is a mental image of someone towards the self, including how they see strenghth and weakness in all aspects of self. The research problem is; how the student's self concept of MAN 2 Pasuruan class X; how is the level of MAN 2 Pasuruan students discipline class X; also is there any reation between self concept and discipline students of MAN 2 Pasuruan class X.

This research is aimed at; knowing the level of self concept MAN Students 2 Pasuruan class X; acknowledhing the level of students discipline MAN 2 Pasuruan class X; Proofing the relationship between self concept and students discipline MAN 2 Pasuruan class X.

The data collection is done with observation, interview, and documentation study, this research instrument is by using the observation sheet, interview and documentation. The data collection is done by filling self concept scale of discipline then analysed by using SPSS 16.00 for Windows program. The data is gotten from spreading scale to the respondent who are the student of class X MAN 2 Pasuruan in the Al-Yasini Islamic Dormitory. The sampling technique used in the sample or sensus and filling the category of criteria, gotten as many as 100 students from the population total as many as 228 students assumed as obligatory for staying in Islamic Dormitory by following the learning and staying in the dormitory, the data analysis used is correlation Pearson Product Moment.

The counting result from the self concept is gotten 8% of students having the low self concept, 82% of students having the medium self concept and 10% students have the high self concept. This shows that the self concept owned by the students of MAN 2 Pasuruan is good enough. The counting result from discipline skale is 16% students have the low discipline, 71% students have the medium and 13% students have high discipline. This shows that the level of discipline owned by the students of MAN 2 Pasuruan tends to be medium to understand and obey the rules. The research result shows that there is relation between self concept and discipline for the students class X MAN 2 Pasuruan with the significant value as high as 0.265 or 25.5% with the positive value. This shows that the high the self concept the high the level of students discipline, as well as the opposite. The low of self concept of the students thus the low is the level of discipline.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

الملخص

ربيعة الأدوية. ٢٠١٨. العلاقة بين مفهوم الذات والانضباطالطلبةلمدرسة الثانوي الحكومية ٢ باسوروان الصف الأول الثانوي. كلية علم النفس، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكوميةمالانج.

المشرف: زين العارفين، الماجستير

الكلمات الرئيسية: مفهوم الذات، الانضباط

الانضباط هو حال الذي يتم إنشاؤه وتشكيله من خلال سلسلة من السلوكيات التي تظهر قيم الطاعة والصالح والولاء والنظام. ومن العوامل التي تؤثر على الانضباط هو العوامل الشخصية التي تشمل مفهوم الذات. في حين أن مفهوم الذات هو صورة الشخص العقلية لنفسه، بما في ذلك كيف يرى نقاط القوة والضعف في جميع جوانب شخصيته.والمشكلة في هذا البحث هو؛ كيف مستوى مفهوم الذات لدى طلاب لمدرسة الثانوي الحكومية ٢ باسوروان الصف الأول الثانوي؛ كيف هو مستوى الانضباط من طلاب لمدرسة الثانوي الحكومية ٢ باسوروان الصف الأول الثانوي؛ وهل هناك علاقة بين مفهوم الذات والانضباط لدى طلاب لمدرسة الثانوي الحكومية ٢ باسوروان الصف الأول الثانوي.

تهدف هذا البحث إلى معرفة مستوى مفهوم الذات لدى طلاب لمدرسة الثانوي الحكومية ٢ باسوروان الصف الأول الثانوي؛ معرفة مستوى الانضباط لدى طلاب لمدرسة الثانوي الحكومية ٢ باسوروان الصف الأول الثانوي؛ إثبات العلاقة بين مفهوم الذات والانضباط لدى طلاب لمدرسة الثانوي الحكومية ٢ باسوروان الصف الأول الثانوي.

يتم جمع البيانات عن طريق الملاحظة والمقابلات ودراسات التوثيق. إن أداة هذا البحث هي استخدام أدوات الملاحظة والمقابلات والتوثيق. يتم أخذ البيانات باستخدام مقياس المفهوم الذاتي ومقياس الانضباط، ثم يتم تحليلها باستخدام SPSS ١٦.٠٠ للنوافذ. تم الحصول على البيانات عن طريق توزيع المقياس على المستجيبين، وهم طلاب الصف طلاب لمدرسة الثانوي الحكومية ٢ باسوروان الصف الأول الثانوي في معهد اليسيني. إن طريقة أخذ العينات المستخدمة هي عينات مشبعة أو عينات تعدادية وتفي بمتطلبات المعايير، وتم الحصول على عينة من ١٠٠ طالب من مجتمع البحث ٢٢٨ طالب يفترض أنهم لازم للتباع الدراسة ويسكن في المعهد. تحليل البيانات المستخدم هو ارتباط Pearson Product Moment.

حصلت نتائج حساب مقياس مفهوم الذات على ٨٪ من الطلاب على مفهوم ذاتي منخفض، ٨٢٪ من الطلاب لديهم مفهوم ذاتي معتدل و ١٠٪ من الطلاب لديهم مفهوم ذاتي عالي. هذا يدل على أن مفهوم الذات الذي يمتلكه طلاب لمدرسة الثانوي الحكومية ٢ باسوروان جيد. حصلت نتائج من حساب مقياس الانضباط على ١٦٪ من الطلاب الذين لديهم انضباط منخفض، ٧١٪ ، طلاب لديهم انضباط معتدل و ١٣٪ من الطلاب لديهم انضباط عالي. هذا يدل على أن مستوى الانضباط لدى طلاب لمدرسة الثانوي الحكومية ٢

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

باسوروانيميل إلى فهم القواعد والالتزام بها. تثبت نتائج الدراسة أن هناك علاقة بين مفهوم الذات والانضباط لدى طلاب لمدرسة الثانوي الحكومية ٢ باسوروان للصف الأول الثانوي بقيمة دلالة قدرها ٠.٢٦٥ أو ٢٦.٥٪ مع قيمة موجبة. وهذا يدل على أنه كلما ارتفع مفهوم الذات لدى الطالب، كان مستوى انضباط الطالب أفضل وكذلك العكس. كلما انخفض مفهوم الذات لدى الطلاب، انخفض مستوى الانضباط.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan menjadikan seseorang lebih bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki keterampilan, pengetahuan dan kepribadian yang akan mengembangkan potensi diri yang dimiliki serta turut berperan terhadap kemajuan bangsa. Hal ini sejalan dengan isi Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian diri, kecerdasan, akhlak mulia (UURI no 20, 2012: 6). Vembriarto mengatakan bahwa keberadaan sekolah mempunyai dua aspek penting, yaitu aspek individual dan sosial. Tujuan adanya pendidikan yaitu peningkatan kualitas sumber daya manusia (Vembriarto, 1990 : 80).

Pentingnya sebuah pendidikan di sekolah ini pemerintah mewajibkan untuk wajib belajar 12 tahun. Dengan adanya peraturan ini diharapkan bangsa Indonesia tidak menjadi bangsa yang terbelakang dari negara-negara lain. Salah satu tujuan dan manfaat pendidikan di sekolah yang terpenting adalah pembelajaran tentang kedisiplinan. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Mendikbud (dalam Mulyasa,2014) tiga hal yang tak boleh lepas dari kurikulum 2013 yakni pengembangan *skill, attitude,* dan *knowledge.* Pembelajaran ini banyak dilaksanakan di lembaga sekolah namun umumnya sulit dalam praktiknya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sekalipun tidak termasuk dalam mata pelajaran, namun sekolah menjadikan kedisiplinan sebagai salah satu peraturan yang harus ditaati bagi semua perangkat sekolah mulai dari guru, siswa hingga staff sekolah.

Sekolah bukan hanya tempat mendapatkan ijazah dengan nilai baik namun juga dengan ilmu yang bermanfaat bagi sekitarnya. Sekolah juga tempat anak mendapatkan informasi dari dalam sekolah maupun dari lingkungan luar yang di bawah ke dalam lingkungan sekolah. Sejalan dengan itu, Furhmann menyatakan bahwa sekolah memiliki dua fungsi pokok yaitu tempat pendidikan dan lembaga sosialisasi. Berdasarkan kedua fungsi tersebut, maka pengaruh sekolah pada siswa tidak hanya sebatas pada pengalihan ilmu pengetahuan saja, tetapi suasana lingkungan sekolah dan sistem pendidikan yang diterapkan juga akan dapat mempengaruhi pengembangan fungsi kepribadian siswa (Syamsu, Yusuf, 2003: 15). Namun banyak orang tua yang kurang dapat memantau perkembangan anaknya. Oleh karena itu banyak orangtua menginginkan anak mereka dalam perkembangan dan keadaan yang baik sekaligus agar meningkatkan nilai spiritual putra-putrinya dengan mensekolahkan mereka ke dalam sekolah berbasis pondok pesantren maupun asrama.

Hal ini juga didukung dengan adanya Gerakan Nasional Ayo Mondok. Seperti yang dilansir Gulalives.com, Jakarta yang menjabarkan tentang Gerakan Ayo Mondok, Pesantrenku Keren yang diresmikan pada Senin (1/6/2015) di aula kantor PBNU, Jalan Kramat Raya 104, Jakarta Pusat. Menurut Koordinator Gerakan Nasional Ayo Mondok, Pesantrenku Keren KH Lukman Harits Dimyati, gerakan ini adalah bentuk kepedulian kalangan pesantren yang tergabung dalam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Rabithah Ma'ahid Islamiyah (RMI) terhadap fenomena dunia pendidikan yang gagal menanamkan pendidikan karakter kepada pelajar dan mahasiswa. Lebih lanjut, pria yang akrab disapa Gus Lukman ini mengatakan bahwa pembiasaan selama 24 jam dengan pengawasan, pembinaan dan pendampingan terus menerus adalah bentuk pendidikan karakter yang sudah lama dilakukan di pesantren, jauh sebelum isu pendidikan karakter muncul. (http://www.gulalives.co/2015/06/01/gerakan-ayo-mondok-pbnu-resmi-diluncurkan/. Diakses pada 9 Januari 2017)

Dalam lingkup asrama, pelajaran paling umum adalah kemandirian, kesiplinan dan keteraturan. Di lingkungan ini tidak membedakan para santrinya karena pangkat, kekayaan maupun status lainnya. Semua peraturan yang berlaku bagi mereka yang tinggal di asrama atau pondok pesantren pastilah sama. Mulai dari kewajiban, hak bahkan hukuman bagi mereka yang melanggar.

Meskipun pendidikan yang sama diberikan pada semua santri, namun masih ada saja santri yang melanggar peraturan pondok pesantren. Sekalipun *time management* mereka telah terarur sesuai kegiatan pondok seperti yang telah disampaikan oleh penggurus asrama K, misalnya waktu untuk belajar, kursus, maupun mencuci baju, namun masih banyak santri – siswa sekolah formal – yang telat berangkat sekolah, sholat berjamaah, tidak memakai atribut lengkap, keluar pondok tanpa izin, membeli makanan di luar pondok, bolos sekolah ataupun mengaji. Hal ini terlihat dalam observasi peneliti terhadap aktifitas harian santri pada april 2017.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil wawancara kepada petugas kebersihan dan keaman menunnjukkan fakta adanya siswa yang melanggar bukan hanya siswa yang tercatat ataupun terlabel sebagai siswa nakal, berprestasi rendah dan/atau kualitas keluarga yang buruk. Tak sedikit pelanggar-pelanggar tersebut berasal dari mereka anak berprestasi bahkan anggota komite sekolah ataupun pengurus pondok sekalipun. Adapun penuturan seorang siswa, kebanyakan dari para siswa melanggar karena ajakan dari teman atau kurangnya rasa percaya diri dalam menentukan pilihan sebelum bertindak. Namun bukan berarti mereka hanya melanggar akibat dorongan dari faktor eksternal saja karena keputusan untuk melakukan pelanggaran juga dipengaruhi oleh kata hati masing-masing individu.

Siswa baru cenderung mengikuti apa yang telah ataupun sedang dilakukan oleh mereka yang terdahulu (lebih lama). Secara tidak langsung dan tidak sadar kakak kelas memberikan contoh kepada meraka yang masih baru apa-apa yang harus dilakukan sekalipun itu termasuk dalam kategori salah.

Santri yang baru masuk pondok umumnya melanggar peraturan atau tidak disiplin sebab masih dalam tahap adaptasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya. Namun apa jadinya jika yang melanggar kedisiplinan adalah para senior yang sudah hampir menempuh pendidikan selama 3 tahun atau bahkan lebih?

Kennet W. Requena menjelaskan tentang kata disiplin (dalam bahasa inggris *discipline*) berasal dari akar kata bahasa latin (*discipulus*) yang yang mempunyai makna mengajari atau mengikuti pemimpin yang dihormati (Kenneth, 2005: 12). Secara etimologi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disiplin adalah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tata tertib di sekolah, kemiliteran, dan lain sebagainya (ketaatan/kepatuhan terhadap tata tertib di sekolah). Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang mempunyai makna tata tertib atau ketaatan (kepatuhan) kepada peratuan (KBBI, 2003: 268).

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban (Djojonegoro, Wardiman. 1997: 20). Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya. Perilaku itu tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan dan pengalaman (Prijodarminto, Soegeng. 1994: 23).

Kedisiplinan merupakan suatu hal yang sangat mutlak dalam kehidupan manusia, karena seorang manusia tanpa disiplin yang kuat akan merusak sendi-sendi kehidupannya, yang akan membahayakan dirinya dan manusia, bahkan alam sekitarnya (Hani. 208: 17). Disiplin sangat dianjurkan dan dihargai dalam Islam. Muslim yang disiplin akan selalu taat beribadah kepada Allah SWT sesuai waktu tata aturan oleh agama Islam tanpa menunggu adanya perintah. Hal ini ditegaskan daam firman Allah:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ أَطِيعُواْ ٱللَّهَ وَأَطِيعُواْ ٱلرَّسُولَ وَأُوْلِى ٱلۡأَمۡرِ مِنكُمۡۖ فَإِن تَنَٰزَعۡتُمۡ فِى شَىۡءٖ فَرُدُّوهُ إِلَى ٱللَّهِ وَٱلرَّسُولِ إِن كُنتُمۡ تُؤۡمِنُونَ بِٱللَّهِ وَٱلۡيَوۡمِ ٱلۡأٓخِرِۚ ذَٰلِكَ خَيۡرٞ وَأَحۡسَنُ تَأۡوِيلًا ٥٩

59. Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (Qs. an-Nisâ` [4]: 59)

Menurut Helmi (1996: 37) faktor penyebab disiplin, antara lain; a. Disiplin karena kepatuhan; b. Disiplin karena identifikasi; dan c. Disiplin karena internalisasi. Menurut Kartono (2002) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan, yaitu: a. Nilai sosial, b. Faktor pribadi, c. Kondisi ekonomi perusahaan, d. Pegawai yang tidak merasa aman, e. Pekerjaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi disiplin kerja adalah faktor pribadi yang diantaranya konsep diri.

Dari pemaparan para tokoh disebutkan bahwasnya faktor yang mempengaruhi kedisiplinan yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu pribadi diri antara lain psikis dan fisik. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan dan nilai sosial, pola asuh orangtua, kondisi ekonomi, paksaan dan kewajiban sebagai santri.

Dilihat dari lingkungan sekolah memperlihatkan bahwa kewajiban, hak maupun fasilitas yang diberikan sama antara siswa satu dengan yang lain. Pengurus asrama H menjelaskan bahwasanya setiap santri memliki hak dan kewajiban yang sama. Kewajiban yang harus dipenuhi selain mengaji dan sekolah antara lain yaitu melaksanakan sholat 5 waktu dengan berjamaah, mengikuti kursus bahasa asing pada malam hari, melaksakan jumat bersih – kerja bakti – tiap hari jumat sesuai yang telah dijadwalkan. Hak-hak yang didapat oleh santri antara lain yaitu fasilitas pondok untuk santri, keamanan dan kenyamanan, jam besuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

oleh wali santri. Selain itu ada pula larangan untuk tidak membuat sebuah kelompok kecil atau biasa disebut *geng-gengan* dalam lingkup pondok.

Dalam sebuah wawancara dengan petugas administrasi pondok dijelaskan bahwasanya pondok pesantren telah mengimbau kepada wali santri untuk tidak memberikan uang saku lebih dari yang telah dihimbaukan supaya anak tidak boros dan adanya jenjang sosial ekonomi. Selain itu juga himbauan untuk wali santri agar ikut menaati peraturan pondok yang melarang santri untuk memegang hp, mengajak santri makan diluar pondok serta menaati jam besuk santri yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penelitian awal ditemukan bahwa yang mempengaruhi kedisiplinan pada siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Pasuruan adalah faktor internal yaitu pribadi diri siswa. Sedangkan faktor eksternal memberikan sedikit pengaruh padfa kedisiplinan siswa MAN 2 Pasuruan dikarenakan hak, kewajiban serta tugas atau kegiatan, aturan, larangan, fasilitas lainnya disamaratakan dan tidak memandang golongan dari yang kurang mampu maupun yang berlabel anak kiyai.

Seperti yang telah dipaparkan oleh diatas bahwasanya kedisiplinan pada siswa MAN 2 Pasuruan tidak dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, keamanan dan kenyamanan siswa serta pekerjaan, tugas, atau kegiatan yang diberikan sebagai kewajiban seorang siswa. Selain itu peneliti menemukan fakta bahwasanya siswa yang melanggar bukan hanya dari kalangan ekonomi menengah-atas namun tidak jarang pelanggar kedisiplian sekolah merupakan siswa dengan ekomoni menengah ke bawah. Hal ini membuktikan bahwa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang terjadi di MAN 2 Pasuruan bukan karena tinggi rendahnya nilai sosial sesorang melainkan faktor pribadi diri yang berbeda-beda pada masing-masing siswa. Hal ini terlihat dalam hasil dokumentasi dan wawancara peneliti terhadap petugas atau staff skolah.

Disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan taat kehidupan berdisiplin, yang akan mengantar siswa sukses dalam belajar dan kelak dalam bekerja. Disiplin dapat terjadi karena dorongan kesadaran diri. Disiplin dengan motif kesadaran diri lebih baik dan kuat. Dengan melakukan kepatuhan dan ketaatan atas kesadaran diri akan bermanfaat bagi kebaikan dan kemajuan diri. Sebaliknya, jika disiplin dilandasi dengan adanya dorongan keterpaksaan dan tekanan dari luar, akan memberi pengaruh kurang baik pada diri. Anak akan stres, merasa kurang bebas dan mandiri, terpaksa serta akan berperasaan hanya memenuhi keinginan pihak lain.

Keberhasilan proses pendidikan di sekolah sangat tergantung pada tingkat kedisiplinan siswa dalam mematuhi peraturan sekolah. Kedisiplinan berguna sebagai tolak ukur mampu tidaknya seseorang dalam mematuhi peraturan yang sangat diperlukan dalam masa mendatang. Kedisiplinan pada siswa tidak akan muncul begitu saja tanpa adanya faktor-faktor yang memunculkannya. Faktor yang memunculkan kedisiplinan siswa MAN 2 Pasuruan salah satunya adalah dari diri siswa yaitu konsep diri. Hal ini dibuktikan dari adanya fakta bahwa secara eksternal mereka tinggal di lingkungan yang sama yaitu pondok pesantre. Aturan-aturan yang diterima juga sama. Begitu pula larangan dan fasilitas yang diterima.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Seperti yang telah dijelaskan dalam jurnal oleh Hanifah Digagari (2012) menyimpulkan bahwa disiplin lebih mudah ditegakkan bila muncul dari kesadaran diri. Dalam konsep diri, kesadaran diri merupakan bentuk dari konsep diri yang berkaitan dengan aspek psikologis. Siswa yang dapat memahami diri sendiri, maka mempunyai kesadaran diri yang tinggi karena dapat melihat kondisi diri sendiri seperti apa dan mengetahui tindakan yang harus diambil dengan kondisi tersebut. Konsep diri yang positif cenderung membuat siswa mentaati tata tertib sekolah karena pada diri masing-masing siswa terbentuk pribadi yang optimis, penuh percaya diri, dan cenderung bersikap positif terhadap segala sesuatu termasuk disiplin. (Digagari, Hanifah. 2012).

Konsep diri pada siswa merupakan suatu aspek yang mampu memaksimalkan tingkat kedisiplinan siswa di sekolah. Menurut Hurlock, konsep diri ialah konsep seseorang dari siapa dan apa dia itu. Konsep ini merupakan bayangan cermin, ditentikan sebagian besar oleh peran dan hubungan orang lain, apa yang kiranya reaksi orang terhadapnya. Konsep diri ideal ialah gambaran mengenai penampilan dan kepribadian yang didambakannya (Hurlock. 2005: 237).

Siswa yang memiliki kedisiplinan belajar yang tinggi akan mampu menampilkan perilaku sesuai dengan batasan-batasan, norma yang berlaku, dan mampu mengarahkan dirinya kepada aktivitas-aktivitas yang positif dalam belajar. Siswa yang tidak ditanamkan kedisiplinan belajar, maka akan mengalami kegagalan dalam mencapai perkembangan jati dirinya atau rasa tanggung jawabnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ketidakdisiplinan belajar pada siswa tidak dapat dilepaskan dari persoalan perilaku negatif siswa. Hasil penelitian pada tahun 1998 oleh Pusbag Kurrandik (Pusat Pengembangan Kurikulum dan Sarana Pendidikan) terhadap 4994 siswa sekolah menengah atas (SMA) di provinsi Jawa Barat, Lampung, Kalimantan Barat dan Jawa Timur, mendapatkan hasil bahwa 696 dari siswa SMA (13,94%) mengalami kesulitan dalam aktivitas belajar umum, dan 479 diantaranya disebabkan oleh ketidakdisiplinan belajar misalnya anak sulit diatur, suka melawan, dan sering membolos (Kurandik, Pusbag, 1998).

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa pelanggaran disiplin yang terjadi di Madrasah Aliyah Al-I'anah Playen Gunung Kidul yang mempunyai prosentase tinggi diantaranya menyontek, membolos dan terlambat masuk sekolah.Kasus pelanggaran serupa yang terjadi di Madrasah Mu'amalat dintaranya pelanggaran bolos sekolah, tidak masuk tanpa keterangan, terlambat masuk sekolah, mencuri, membawa *handphone*, dan penyalahgunaan SPP (Sarana Penunjang Pendidikan) (Yuniasih. 2008 : 85).

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sri (2015: 92) membuktikan adanya hubungan positif dan signifikan antara konsep diri dengan kedisiplinan siswa MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta. Apabila konsep diri tinggi, maka kedisiplinan siswa juga tinggi. Begitu pula sebaliknya, jika konsep diri rendah maka kedisiplinan siswa juga rendah (Wulan, Sri. 2015 : 92).

Dari observasi awal penulis lakukan di pondok pesantren Al-Yasini banyak menemukan fakta bahwa terjadi perilaku yang kurang baik dan tidak disiplin sebagai seorang pelajar. Perilaku tidak disiplin siswa hampir sama dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penelitian sebelumnya antara lain berupa: mencontek, terlambat masuk kelas, bolos sekolah, tidak mengikuti jam pelajaran, tidur di kelas, mengerjakan PR di kelas, berpakaian tidak legkap atau tidak sesuai, membawa *handpone* hingga konflik dengan teman sebaya (observasi pada April 2017).

Berdasarkan dari temuan-temuan dan latar belakang masalah yang telah dijabarkan tersebut, penulis tertarik untuk mengungkap apakah konsep diri memiliki hubungan dengan kedisiplinan siswa MAN 2 Pasuruan. Maka penulis hendak melakukan sebuah penelitian guna menjawab hal tersebut dengan mengangkat sebuah permasalah yang berjudul "**Hubungan Konsep Diri Dengan Kedisiplinan Siswa MAN 2 Pasuruan Kelas X Di Pondok Pesantren Al-Yasini ".**

Adapun alasan peneliti mengangkat judul ini, karena ada ketertarikan peneliti sendiri mengenai tingkat kedisiplinan yang menurun tiap tahunnya terjadi pada santri Al-Yasini. Tingkat kedisiplinan yang kurang dan pelanggaran yang terjadi dimana-mana menjadi salah satu alasan utama dari peneliti. Meskipun peraturan semakin ketat dan terkontrol, pelanggaran pun semakin banyak terjadi.

Peneliti mengangkat siswa MAN 2 Pasuruan kelas X sebagai subjek, karena masa-masa remaja adalah masa krisis dalam fase perkembangan. Pada tingkatan kelas X ini siswa merasakan lebih bebas mengekspresikan apa yang mereka rasakan. Lain halnya dengan siswa kelas IX yang berstatus sebagai anak baru, dipengaruhi oleh faktor adaptasi dan ketakutan sebagai siswa yang baru masuk dalam lingkup sekolah tersebut. Selain itu, ketaatan kepada peraturan tidak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dipengaruhi sebab tingkatan akhir sekolah yang kebanyakan apabila melakukan pelanggaran akan ada kerumitan dalam proses pelulusan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian dan fakta lapangan yang telah diamati diatas, maka rumusan masalah pada penelitian "hubungan antara konsep diri dengan kedisiplinan siswa MAN 2 Pasuruan kelas X di Pondok Pesantren Al-Yasini" adalah:

1. Bagaimana tingkat konsep diri siswa MAN 2 Pasuruan kelas X?
2. Bagaimana tingkat kedisiplinan siswa MAN 2 Pasuruan kelas X?
3. Adakah hubungan konsep diri dan kedisiplinan siswa MAN 2 Pasuruan kelas X?

C. Tujuan Penelitan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti menyusun tujuan peneliatian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat konsep diri siswa MAN 2 Pasuruan kelas X.
2. Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa MAN 2 Pasuruan kelas X.
3. Untuk membuktikan adanya hubungan konsep diri dan kedisiplinan siswa MAN 2 Pasuruan kelas X.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat dalam penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

   Dari segi teoritis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut yang sejenis dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

   Penelitian ini secara praktis memberikan manfaat bagi bebrapa pihak yaitu:

   a. Bagi Peneliti

      Peneliti mendapat pengetahuan seberapa besar hubungan antara konsep diri dengan kedisiplinan siswa.

   b. Bagi Siswa

      Membantu siswa memandang dan memaknai dirinya sehingga menjadi pribadi yang memiliki konsep diri positif dan mengembangkan pribadi siswa sehingga mampu berperilaku sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku.

   c. Bagi Guru

      Penelitian ini berguna untuk memberikan masukan bagi guru agar dapat mengerti bahwa masing-masing siswa memiliki konsep diri yang berbeda-beda, sehingga guru dapat menciptakan peraturan berupa tata tertib sekolah yang lebih baik lagi guna meningkatkan kedisiplinan siswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah agar memberikan pembinaan kedisiplinan sehingga siswa mempunyai kesadaran untuk mentaati peraturan yang berlaku.

e. Bagi pembaca

Bagi pembaca akan menambah pengetahuan mereka tentang hubungan konsep diri dengan kedisiplinan siswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Diri (*Self-Concept*)

1. Pengertian Konsep Diri (*Self-Concept*)

Konsep diri (*self concept*) merupakan seperangkat perspektif yang dipercaya orang mengenai dirinya sendiri. Peranan, talenta, keadaan emosi, nilai, keterampilan dan keterbatasan sosial, intelektualitas, dan seterusnya yang membentuk konsep diri (Fansisca, Dkk. t.th : 5). Konsep diri di definisikan secara umum sebagai keyakinan, pandangan atau penilaian seseorang, perasaan dan pemikiran individu terhadap dirinya yang meliputi kemampuan, karakter, maupun sikap yang dimiliki individu (Rini, 2002).

Menurut Hurlock, konsep diri ialah konsep seseorang dari siapa dan apa dia itu. Konsep ini merupakan bayangan cermin, ditentikan sebagian besar oleh peran dan hubungan orang lain, apa yang kiranya reaksi orang terhadapnya. Konsep diri ideal ialah gambaran mengenai penampilan dan kepribadian yang didambakannya (Hurlock. 2005: 237).

Seperti yang dikemukakan Hurlock memberikan pengertian tentang konsep diri sebagai gambaran yang dimiliki orang tentang dirinya. Konsep diri ini merupakan gabungan dari keyakinan yang dimiliki individu tentang mereka sendiri yang meliputi karakteristik fisik, psikologis, sosial, emosional, aspirasi dan prestasi. Hurlock menyatakan konsep diri mengenai dirinya dapat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dilihat dari dua aspek, yaitu aspek fisik dan aspek psikologis. Gambaran fisik diri terjadi dari konsep yang dimiliki individu tentang penampilannya, kesesuaian dengan seksnya, arti penting tubuhnya dalam hubungan dengan perilakunya. Sedangkan gambaran psikis diri atau psikologis terdiri dari konsep individu tentang kemampuan dan ketidakmampuannya, harga dirinya dan hubungannya dengan orang lain. Menurut Hurlock konsep diri yang positif akan berkembang jika seseorang mengembangkan sifat-sifat yang berkaitan dengan *good self-esteem, good self-confidence,* dan kemampuan melihat diri secara realistic (Novalina, Dienda. 2012 : 2).

Menurut William D. Brooks (yang dikutip Jalaludin Rakhmad, 1985: 125) yang menyatakan konsep diri merupakan persepsi individu tehadap dirinya sendiri yang bersifat psikis dan sosisal sebagai hasil interaksi dengan orang lain. Sedangkan Centi mengemukakan konsep diri *(self-concept)* tidak lain tidak bukan adalah gagasan tentang diri sendiri, konsep diri terdiri dari bagaimana kita melihat diri sendiri sebagai pribadi, bagaimana kita merasa tentang diri sendiri, dan bagaimana kita menginginkan diri sendiri menjadi manusia sebagaimana kita harapkan (Centi, 1993: 9).

Konsep diri didefinisikan sebagai totalitas dari pemikiran individu dan perasaan memiliki referensi untuk dirinya sendiri sebagai obyek. Ini adalah persepsi individu dari dan perasaan terhadap dirinya sendiri. Dengan kata lain, konsep diri individu terdiri dari sikap individu terhadap diri yang individu itu pegang. Menurut Mulyana menyatakan konsep diri adalah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pandangan individu mengenai siapa diri individu, dan itu bisa diperoleh lewat informasi yang diberikan orang lain pada diri individu (Mulyana, 2000: 7).

Konsep diri merujuk pada evaluasi yang menyangkut berbagai bidang-bidang tertentu dari diri. Konsep diri adalah semua ide, pikiran, kepercayaan dan pendirian yang diketahui individu tentang dirinya dan mempengaruhi individu dalam berhubungan dengan orang lain (Stuart dan Sundeen, 1998).

Konsep diri adalah hubungan antara sikap dan keyakinan tentang diri kita sendiri. Konsep diri menurut Potter dan Perry adalah citra mental seseorang terhadap dirinya sendiri, mencakup bagaimana mereka melihat kekuatan dan kelemahan pada seluruh aspek kepribadiannya (Saifullah, Fitrian. 2016 : 206).

Berdasarkan beberapa pengertian yang dikemukakan di atas ditarik kesimpulan bahwa pengertian konsep diri adalah citra mental seseorang terhadap dirinya sendiri, mencakup bagaimana mereka melihat kekuatan dan kelemahan pada seluruh aspek kepribadiannya.

2. Jenis-jenis Konsep Diri

Dalam perkembangannya konsep diri terbagi dua, yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif:

a. Konsep diri positif

Konsep diri positif lebih kepada penerimaan diri bukan sebagai suatu kebanggaan yang besar tentang diri. Konsep diri yang positif bersifat stabil dan bervariasi. Individu yang memiliki konsep diri positif adalah individu yang tahu betul tentang dirinya, dapat memahami dan menerima sejumlah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

fakta yang sangat bermacam–macam tentang dirinya sendiri menjadi positif dan dapat menerima keberadaan orang lain. Individu yang memiliki konsep diri positif akan merancang tujuan – tujuan yang sesuai dengan realitas, yaitu tujuan yang memiliki kemungkinan besar untuk dapat dicapai, mampu menghadapi kehidupan didepannya serta menganggap bahwa hidup adalah suatu proses penuaan.

b. Konsep diri negatif

Ada dua tipe konsep diri negatif, yaitu:

1) Pandangan individu tentang dirinya sendiri benar-benar tidak teratur, tidak memiliki perasaan kestabilan dan keutuhan diri. Individu tersebut benar-benar tidak tahu siapa dirinya, kekuatan dan kelemahannya atau yang dihargai dalam kehidupannya.
2) Pandangan tentang dirinya sendiri terlalu stabil dan teratur. Ini bisa terjadi karena individu dididik dengan cara yang sangat keras, sehingga menciptakan perilaku yang kurang baik (Calhoun dan Acocella, 1990).

Menurut Mubarok (2009 : 219), konsep diri ada yang positif dan ada yang negatif, masing-masing ada ciri-cirinya.

a. Ciri orang yang memiliki konsep diri positif

1) Memiliki keyakinan bahwa ia mampu mengatasi masalaha yang dihadapi. Seberat apapun kesulitang yang terbayang, ia yakin akan dapat menemukan jalan keluarnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Merasa setara dengan orang lain. Oleh karena itu ia tidak kecil hati dalam bergaul, dan ia merasa bahwa jika orang lain bisa mengerjakan, maka ia pun yakin akan bisa mengerjkalan
3) Menganggap pujian sebagai kewajaran. Oleh kararena itu jika ia dipuji, ia tidak tersipu malu, karena pujian adalah satu kewajaran. Pujian tidak membuatnya tinggi hati apalagi kagum diri (*'ujub*). Pujian diterimanya secara terbuka dan ditempatkan pada tempatnya.
4) Menyadari tidak mungkin bisa memuaskan semua orang,. Oleh karena itu jika ada orang yang menyatakan kecewa atau mengkritiknya, ia terima dengan tenang. Ia sadar bahwa ia bisa membuat orang lain senang, tetapi hal yang sama mungkin membuat orang lain tidak senang. Pepatah Arab berbunyi *ridla annas ghoyatuh la tudrok,* artinya memuaskan semua orang adalah sesuatu yang tidak mungkin.
5) Mampu mengubah diri. Baginya kritikan dan kekecewaan orang dipersepsi sebagai masukan untuk memperbaiki diri.

b. Ciri orang yang memiliki konsep diri negatif

1) Peka terhadap kritik. Ia mempersepsi kritikan orang sebagai paya menjatuhkan dirinya, oleh karena itu ia melakukan perlawanan, mempertahankan logikanya yang belum tentu benar, atau telinganya merah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Jika dipuji merasa sangat senang, meski pura-pura menyembunyikan kesenangannya. Pujian orang benar-benar membuatnya bahagia bahkan sesak nafas. Baginya pujian orang merupakan pembenaran terhadaplogikannya sehingga ia tidak lagi kritis terhadap kesalahan sendiri.
3) Hiperkritis. Ia terlalu kritis terhadap orang lain hingga cenderung merendahkan dan meremehkan mereka.baginya yang benar adalah dirinya dan orang lain pasti salah. Kebenaran orang lain hanya diakui jika berhubungan dengan pujian untuk dirinya.
4) Merasa tidak disenang orang lain. Oleh karena itu ia merasa ditinggal dan dizalimi oleh sistem sosial. Ia tidak bisa akrab bergaul dengan kebanyakan orang yang dipersepsi sebagai rival atau bahkan musuh. Ia juga selalu curiga kepada orang yang mendekat.
5) Merasa pesimis bersaing secara fair, karena ia merasa sistemnya tidak adil dan pasti merugikan dirinya.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa jenis-jenis konsep diri terdiri atas dua yaitu konsep diri yang bersifat positif bersifat stabil dan konsep diri yang bersifat negatif bahwa pandangan tentang dirinya sendiri benar-benar tidak memiliki perasaan kestabilan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Aspek-aspek Konsep Diri

Menurut Agoes Dariyo (2007), konsep diri bersifat multi aspek yaitu meliputi:

a. Aspek Fisiologis

Aspek fisiologis dalam diri berkaitan dengan unsur-unsur, seperti warna kulit, bentuk, berat atau tinggi badan, raut muka, memiliki kondisi badan yang sehat, normal/ cacat dan lainsebagainya. Karakteristik mempengaruhi bagaimana seseorang menilai dirisendiri, demikian pula tak dipungkiri orang lain punmenilai seseorang diawali dengan penilaian terhadap hal-hal yangbersifat fisiologis. Walaupun belum tentu benar masyarakat seringkali melakukan penilaian awal terhadap penilaian fisik untukdijadikansebagian besar respon perilaku seseorang terhadap oranglain.

b. Aspek Psikologis

Aspek-aspek psikologis (Rahmat. 2007 :160) meliputi tiga hal yaitu:

1) Kognitif (kecerdasan, bakat, kreativitas)

a) Kecerdasan adalah kemampuan untuk berfikir secara abstrak (Terman). Kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Colvin). Ada pula yang mendefinisikan intelegensi sebagai" intelek plus pengetahuan (Henmon). Teknik untuk memproses informasi yang disediakan oleh indra (Hunt). Beberapa ciri tingkah laku yang intelegen ialah berikut ini;

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(1) *Purposeful behavior*, artinya tingkah laku yang intelegen selalu terarah pada tujuan atau mempunyaitujuan yang jelas

(2) *Organized behavior*, artinya tingkah laku yang terkoordinasi, semua tenaga dan alat alat yangdiperlukan dalam suatu pemecahan masalah beradadalam suatu koordinasi. Tidak acak acakan

(3) *Physical well toned behavior*, artinya memiliki sikap jasmaniah yang baik, penuh tenaga dan tangkas atau lincah

(4) *Adaptable behavior*, artinya tingkah laku yang luas fleksibel, tidak statis dan kaku, tetapi selalu siap untukmengadakan penyesuaian / perubahan terhadap situasiyang baru.

(5) *Succes oriented behavior*, artinya tingkah laku yang didasari perasaan aman, tenang, gairah, dan penuhkepercayaan akan sukses/ optimis

(6) *Cleary motivated behavior*, artinya tingkah laku yang dapat memenuhi kebutuhannya dan manfaat bagi oranglain atau masyarakat.

(7) *Rapid behavior*, yaitu tingkah laku yang dapat memenuhi kebutuhannya dan bermanfaat bagi orang lain atau masyarakat.

(8) *Rapid behavior*,yaitu tingkah laku yang efisien, efektif, dan cepat atau menggunakan waktu yang singkat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(9) *Broad behavior*, yaitu tingkah laku yang mempunyailatar belakang dan pandangan luas yang meliputi sikapdasar serta jiwa yang terbuka

Tujuan aspek kognitif berorientasi pada kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana, yaitu mengingat, sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menghubungakan dan menggabungkan beberapa ide, gagasan, metode atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah tersebut. Dengan demikian aspek kognitif adalah subtaksonomi yang mengungkapkan tentang kegiatan mental yang sering berawal dari tingkat pengetahuan sampai ke tingkat yang paling tinggi yaitu evaluasi.

b) Bakat (*aptitude*) biasanya diartikan sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi (*potential ability*) yang masih perlu dikembangkan atau dilatih agar dapat terwujud. Kemampuan (*ability*) adalah daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Kemampuan menunjukkan bahwa suatu tindakan dapat dilaksanakan sekarang, sedangkan "bakat" memerlukan latihan dan pendidikan agar suatu tindakan dapat dilakukan di masa yang akan datang.

Jadi, bakat adalah kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan, yang relatif bisa berdifat umum (misalnya, bakat intelektual dan umum) atau khusus (bakat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

akademis khusus). Bakat khusus disebut juga talent. Ada faktor faktor lain yang ikut menentukan sejauh mana bakat seseorang dapat terwujud. Faktor faktor itu sebagian ditentukan oleh keadaan lingkungan seseorang, seperti kesempatan, sarana, dan prasarana yang tersedia, dukungan dan dorongan orangtua, taraf sosialekonomi orang tua, tempat tinggal, di daerah perkotaan atau di daerah pedesaan, dan sebagainya. Sebagian faktor ditentukan oleh keadaan dalam diri orang itu sendiri, seperti minatnya terhadap suatu bidang, keinginannya untuk berprestasi, dan keuletannya untuk mengatasi kesulitan atau rintangan yang mungkin timbul. Sejauh mana seseorang dapat mencapai prestasi yang unggul, banyak bergantung pada motivasinya untuk berprestasi, disamping bakat bawaannya. Keunggulan dalam sala satu bidang, apakah itu bidang sastra, matematika, atau seni, merupakan hasil interaksi dari bakat pembawaan dan faktor lingkungan yang menunjang, termasuk minat dan dorongan pribadi (Rahmat. 2007 : 180).

c) Kreativitas merupakan suatu bidang kajian yang sulit, yang menimbulkan perbedaan pandangan. Biasanya, perbedaan itu terletak pada definisi kreativitas, kriteria perilaku kreatif, proses kreatif, hubungan kreativitas dan intelegensi, karakteristik orang kreatif, korelat korelat kreativitas, dan upaya untuk mengembangkan kreativitas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam suatu penelitian yang telah dilakukan di Indonesia terhadap sejumlah ahli psikologi dalam rangka mengetahui ciri-ciri manakah menurut pendapat mereka, mereka paling mencerminkan kepribadian kreatif, diperoleh urutan ciri-ciri sebagai berikut

(1) Mempunyai daya imajinasi yang kuat
(2) Mempunyai inisiatif
(3) Mempunyai minat yang luas
(4) Bebas dalam berfikir (tidak kaku atau terhambat)
(5) Bersifat ingin tahu
(6) Selalu ingin mendapat pengalaman pengalaman baru
(7) Percaya pada diri sendiri
(8) Penuh semangat (energic)
(9) Berani mengambil resiko(tidak takut membuat kesalahan)
(10) Berani dalam pendapat dan keyakinan (tidak ragu-ragu dalam menyatakan pendapat meskipun pendapat kritik dan berani mempertahankan pendapat menjadi keyakinan)

2) Afeksi (ketahanan, ketekunan, keuletan kerja, motivasi berprestasi, toleransi stress)

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memiliki kekuasaan kognitif tingkat tinggi. Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku.

Ranah afektif menjadi lebih rinci lagi ke dalam lima jenjang, yaitu:

a) Receiving atau attending (menerima atua memperhatikan)
b) Responding (menanggapi) mengandung arti "adanya partisipasi aktif"
c) Valuing (menilai atau menghargai)
d) Organization (mengatur atau mengorganisasikan)
e) Characterization by evalue or calue complex (karakterisasi dengan suatu nilai

3) Konasi (kecepatan dan ketelitian kerja, coping stress, resilliensi).

Dalam istilah sehari-hari konasi disebut juga dengan kehendak atau hasrat. Kehendak ialah suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu. Kehendak ini merupakan kekuatan dari dalam,dan tampak dari luar sebagai gerak-gerik. Dan hasrat ialah suatu keinginan tertentu yang dapat diulang-ulang. Tenaga-tenaga yang kita gunakan dalam istilah itu sebagai suatu tenaga atau suatu kekuatan yang mendorong kita supaya bergerak dan berbuat sesuatu.

Konasi disebut juga dengan kemauan yang merupakan salah satu fungsi hidup kejiwaan manusia, dapat diartikan sebagai aktivitas psikis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan suatu tujuan. Tujuan adalah titik akhir dari gerakan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang menuju pada suatu arah. Adapun tujuan kemauan adalah pelaksanaan suatu tujuan yang mana harus diartikan dalam suatu hubungan. Misalnya seseorang yang mempunyai tujuan untuk menjadi sarjana dengan dasar kemauan, ia belajar dengan tekun walaupun mungkin sambil bekerja. Adapun ciri-ciri hasrat sebagai berikut:

a) Hasrat merupakan motor penggerak perbuatan dan kelakuan manusia.
b) Hasrat berhubungan erat dengan tujuan tertentu baik positif maupun negative. Positif berarti mencapai barang sesuatu yang dianggap berharga atau berguna baginya. Sedang negative berarti menghindari sesuatu yang dianggap tidak mempunyai harga atau guna baginya.
c) Hasrat selamanya tidak terpisah dari gejala mengenal(kognisi) dan perasaan (emosi).
d) Hasrat diarahkan kepada penyelenggaraan suatu tujuan

Pemahaman dan penghayatan unsur-unsur aspek psikologis tersebut akan mempengaruhi penilaian terhadap diri sendiri. Penilaian yang baik akan meningkatkan konsep diri yang baik (*positive self-concept*), sebaliknya penilaian yang buruk cenderung akan mengembangakan konsep diri yang negatif (*negative self-concept*). Konsep diri pribadi, yaitu cara seseorang dalam menilai kemampuan yang ada pada dirinya dan menggambarkan identitas dirinya. Konsep diri

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

seseorang dapat dianggap positif apabila ia memandang dirinya sebagai pribadi yang penuh kebahagiaan, memiliki optimisme dalam menjalani hidup, mampu mengontrol diri sendiri, dan sarat akan potensi. Dapat dianggap sebagai konsep diri yang negatif apabila ia memandang dirinya sebagai individu yang tidak pernah (jarang) merasakan kebahagiaan, pesimis dalam menjalani kehidupan, kurang memiliki kontrol terhadap dirinya sendiri, dan potensi diri yang tidak ditumbuhkembangkan secara optimal.

c. Aspek Psiko-sosiologis

Pemahaman individu yang masih memiliki hubungan dengan lingkungan sosialnya. Seseorang yang menjalin hubungan dengan lingkungannya dituntut untuk dapat memiliki kemampuan berinteraksi sosial, komunikasi, menyesuaikan diri dan bekerja sama dengan mereka. Tuntutan secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi agar individu mentaati aturan-aturan sosial. Individu pun juga berkepentingan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya melalui lingkungan sosial. Dengan demikian terjadi hubungan mutualisme antara individu dengan lingkungan sosialnya.

Konsep diri sosial, yaitu persepsi.Pikiran,perasaan, danevaluasi seseorang terhadap kecenderungan sosialyang ada pada dirinya sendiri, berkaitan dengan kapasitasnya dalam berhubungan dengan dunia di luar dirinya, perasaan mampu dan berharga dalam lingkup interaksi sosialnya. Konsep diri dapat dianggap positifapabila ia merasa sebagai pribadi yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

hangat, penuh keramahan, memiliki minat terhadap orang lain, memiliki sikap empati, supel, merasa diperhatikan, memiliki sikap tenggang rasa, peduli akan nasib orang lain, dan aktif dalam berbagai kegiatan sosialdi lingkungannya. Dapat dianggap sebagai konsep diri yang negatifapabila ia merasa tidak berminat dengan keberadaan orang lain, acuh tak acuh, tidak memiliki empati pada orang lain, tidak (kurang) ramah, kurang peduli terhadap perasaan dan nasib orang lain, dan jarang atau bahkan tidak pernah melibatkan diri dalam aktivitas-aktivitas sosial.

d. Aspek Psiko-Spiritual

Kemampuan dan pengalaman individu yang berhubungan dengan nilai nilai dan ajaran agama. Aspek spiritual disebut juga dengan aspek theologis yang bersifat transcendental. Aspek spiritual meliputi tiga unsur yaitu ketaatan beribadah, kesetiaan berdoa, dan berpuasa serta kesetiaan menjalankan ajaran agama. Diri yang berhubungan dengan aspek spiritual ini bersifat vertikal yang artinya keberadaan individu masih berhubungan erat dengan Tuhan.

e. Aspek Psikoetika dan Moral

Suatu kemampuan memahami dan melakukan perbuatan berdasar nilai-nilai etika dan moralitas. Oleh karena itu, proses penghayatan dan pengamatan individu terhadap nilai-nilai moral tersebut menjadi sangat penting, karena akan dapat menopang keberhasilan seseorang dalam melakukan kegiatan penyesuaian diri dengan orang lain (Dariyo, Agoes, 2007 : 202).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Konsep diri moral etik, berkaitan dengan persepsi, pikiran, perasaan, serta penilaian seseorang terhadap moralitas dirinya terkait dengan relasi personalnya dengan Tuhan, dan segala hal yang bersifat normatif, baik nilai maupun prinsip yang memberi arti dan arah bagi kehidupan seseorang. Konsep diri seseorang dapat dianggap positif apabila ia mampu memandang untuk kemudian mengarahkan dirinya untuk menjadi pribadi yang percaya dan berpegang teguh pada nilai-nilai moral etik, baik yang dikandung oleh agama yang dianutnya, maupun oleh tatanan atau norma sosial tempat di mana dia tinggal. Sebaliknya, konsep diri individu dapat dikategorikan sebagai konsep diri yang negatif bila ia menyimpang dan tidakmengindahkan nilai-nilai moral etika yang berlaku – baik nilai-nilai agama maupun tatanan sosial – yang seharusnyadia patuhipersepsi merupakan tahap paling awal dari serangkaian pemroses informasi, persepsi adalah suatu proses penggunaan pengetahuan yang telah dimiliki (yang disimpan di dalam ingatan) untuk mendeteksi atau memperoleh dan menginterprestasi stimulus (rangsangan) yang diterima oleh alat indera seperti mata, telinga dan hidung. Secara singkat dapat dikatakan bahwa persepsi merupakan suatu proses menginterprestasi atau menafsirkan informasi yang diperoleh melalui sistem alat indera manusia (Sobur.Alex, 2003 :445).

Sedangkan konsep diri menurut Staines (Burns, 1993: 81) mempunyai 3 aspek. Ketiga aspek tersebut adalah sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Konsep Diri Dasar. Aspek ini mempunyai istilah lain yaitu diri yang dikognisikan. Aspek ini merupakan pandangan individu terhadap status, peranan, dan kemampuan dirinya.

b. Diri yang Lain. Aspek ini merupakan gambaran diri seseorang yang berasal dari penilaian orang lain. Hal ini menjadi titik utama untuk melihat gambaran pribadi seseorang. Pernyataan-pernyataan, tindakan-tindakan, isyarat-isyarat dari orang lain kepada individu yang didapat setahap demi setahap akan membentuk sebuah konsep diri sebagaimana yang diyakini individu tersebut dan yang dilihat oleh orang lain.

c. Diri yang Ideal. Aspek ini merupakan seperangkat gambaran mengenai aspirasi dan apayang diharapkanoleh individu, sebagian berupa keinginan dan sebagianlagi berupa keharusan.

Lain hal dengan Hurlock (2010: 237) mengemukakan bahwa konsep diri memiliki 2 aspek sebagai berikut.

a. Fisik. Aspek fisik terdiri dari konsep yang dimiliki individu tentang penampilan, kesesuaian dengan jenis kelamin, arti penting tubuh dalam hubungan dengan perilaku, dan perasaan gengsi di hadapan orang lain yang disebabkan oleh keadaan fisiknya.

b. Psikologis. Aspek psikologis terdiri dari konsep individu tentang harga diri dan hubungannya dengan orang lain, serta kemampuan dan ketidakmampuannya.

Hal penting yang berkaitan dengan keadaan fisik adalah daya tarik dan penampilan tubuh di hadapan orang lain (Uni Setyani, 2007: 27). Individu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan penampilan yang menarik cenderung mendapatkan sikap sosial yang menyenangkan sehingga akan membentuk konsep yang positif bagi individu. Sedangkan penilaian individu terhadap keadaan psikologisnya akan berpengaruh terhadap rasa percaya diri dan harga diri. Peningkatan rasa percaya diri dan harga diri akan dialami oleh individu yang merasa mampu. Sedangkan perasaan tidak percaya diri dan rendah diri akan dialami oleh individu yang merasa tidak mampu.

Dari uraian beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek dari konsep diri terdiri dari aspek pengetahuan individu terhadap dirinya seperti kemampuan, peranan, status, keadaan fisik, dan harga diri,penilaian orang lain, serta harapan dari individu tersebut terhadap dirinya sendiri.

4. Konsep Diri dalam Perspektif Islam

a. Telaah Teks Psikologi tentang Konsep Diri

1) Sampel Definisi Teks Psikologi

Hurlock (dalam Risnawati & Ghufron, 2010: 13) mengatakan bahwa konsep diri merupakan gambaran seorang diri sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional aspiratif, dan prestasi yang mereka capai.

Menurut Slameto (2010: 182) konsep diri adalah persepsi keseluruhan yang dimiliki seseorang mengenai dirinya sendiri.

Menurut Potter dan Perry (dalam Saifullah, Fitrian. 2016: 206) mengatakan konsep diri adalah citra mental seseorang terhadap

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dirinya sendiri, mencakup bagaimana mereka melihat kekuatan dan kelemahan pada seluruh aspek kepribadiannya.

Menurut Wasty (2006: 185) konsep diri adalah pikiran atau persepsi seseorang tentang dirinya sendiri, merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi tingkah laku.

Menurut Daryanta dan Tasrial (2012: 1) konsep diri seorang anak adalah bahwa ia mahluk hidup yang bergantung pada orang lain. Setelah menjadi dewasa ia semakin sadar atas kemampuanya mengambil sikap sendiri.

2) Pola Teks Psikologi Mengenai Konsep Diri

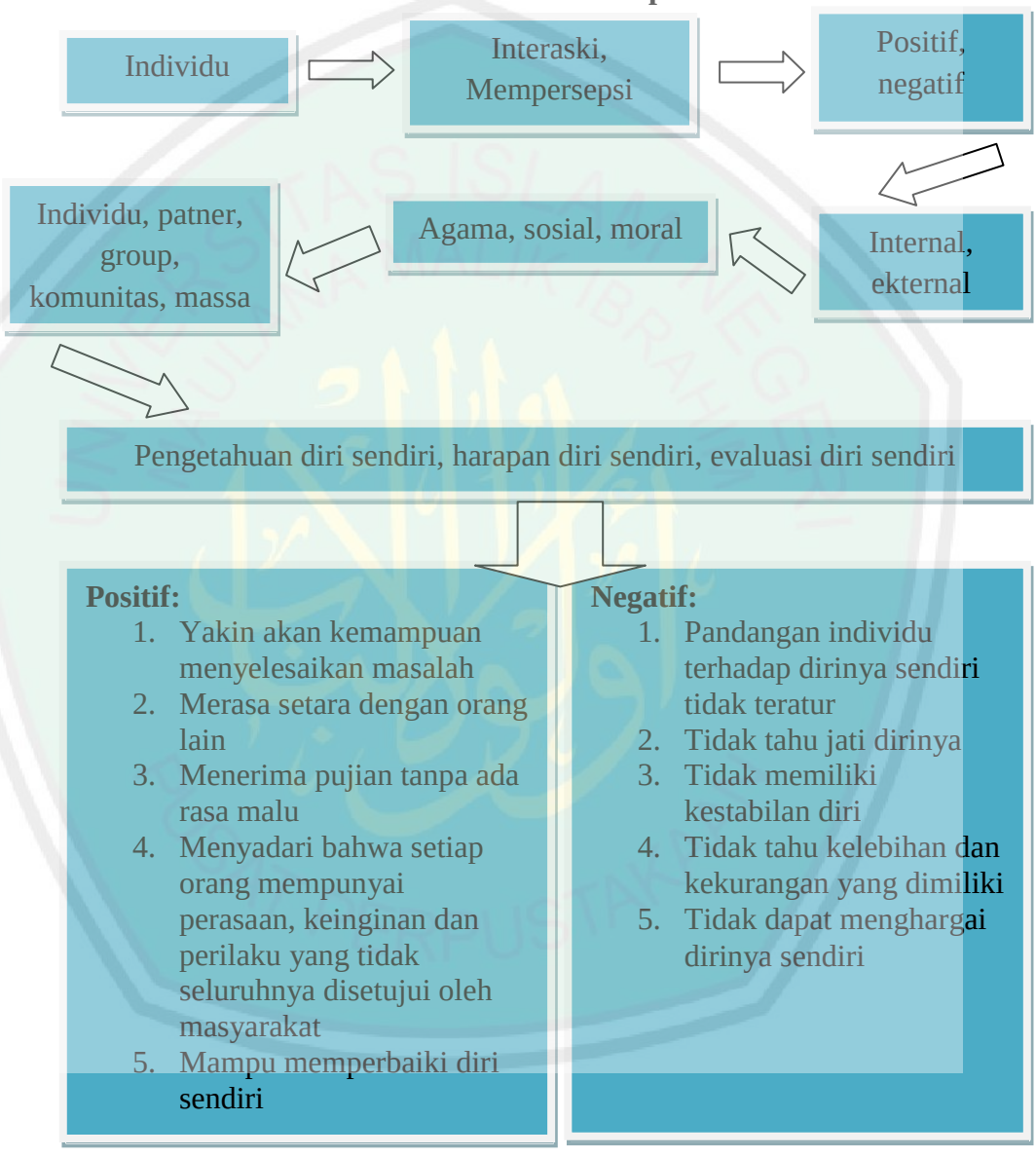
Konsep diri dalam teks psikologi merupakan individu yang melakukan aktifitas berupa interaksi dan persepsi diri dalam bentuk positif maupun negatif. Aktifitas tersebut terjadi sebab faktor internal dan eksternal diri individu dalam nilai-nilai keagamaan, sosial maupun moral dengan untuh mencapai tujuan yang memunculkan pengaruh positif dan negatif.

Sejak lahir individu mengeksplorasi bagian tubuhnya, menerima stimulus dari orang lain, meudian mulai memanipulasi lingkungan dan mulai sadar dirinya terpisah dari lingkungan. Gambaran diri berhubungan dengan kepribaian. Cara individu memandang dirinya mempunyai dampak penting pada aspek psikologisnya. Individu yang stabil, konsisten dan realistis terhadap gambaran dirinya akan memperlihatkan kemampuan yang mantap

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terhadap realisasi yang akan memacu sukses dalam kehidupan. Efek yang dihasilkan akan positif dan juga negatif pada aspek fisiologis maupun psikologis.

Tabel 2.1 Pola Teks Konsep Diri



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Analisis Komponen Teks Psikologi

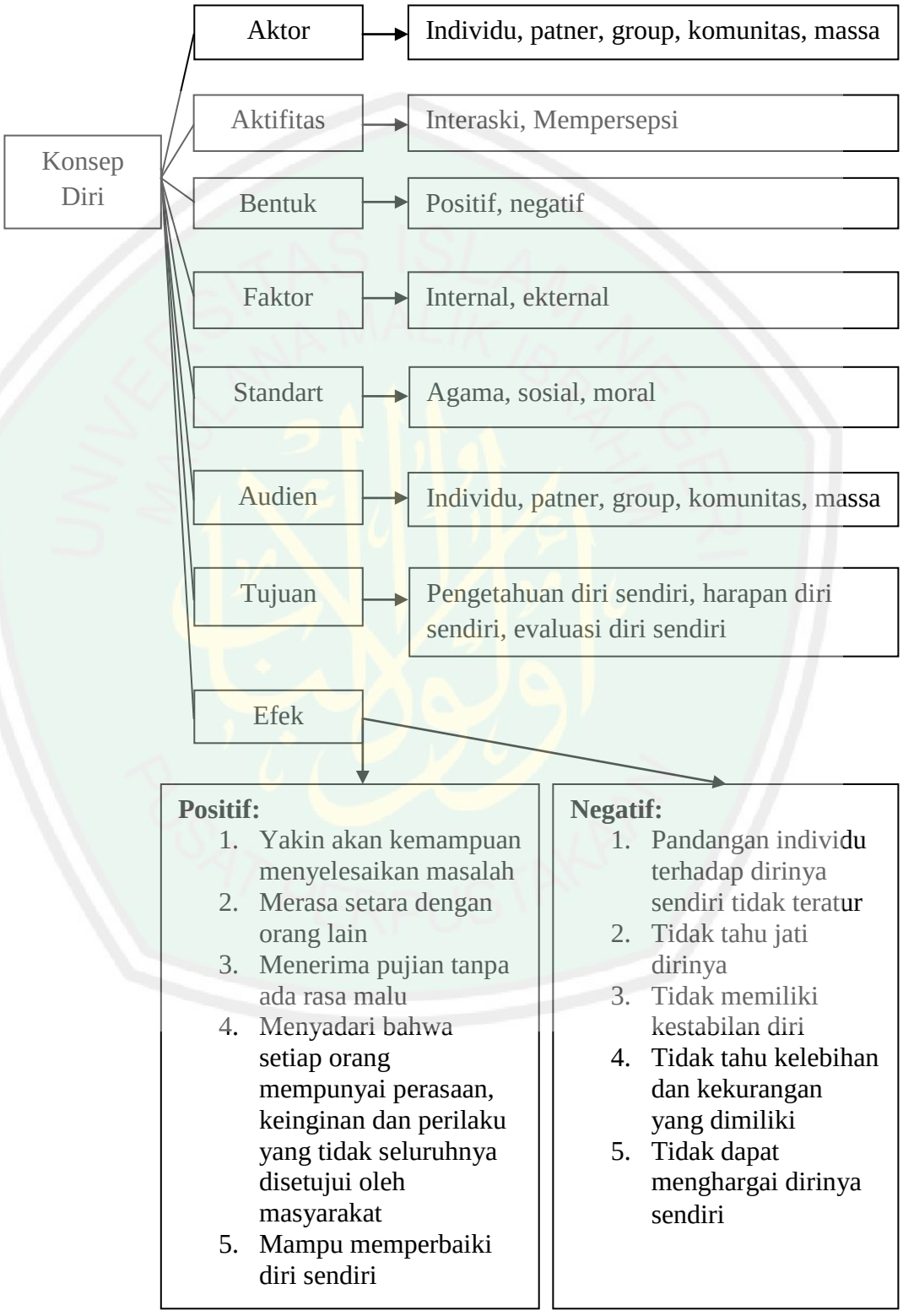
Tabel 2.2 Ananlisis Teks Konsep Diri

No.	Komponen	Deskripsi	
1	Aktor	Individu, patner, group, komunitas, massa	
2	Aktifitas	Interaski, Mempersepsi	
3	Bentuk	Positif, negatif	
4	Faktor	Internal, ekternal	
5	Standart	Agama, sosial, moral	
6	Audien	Individu, patner, group, komunitas, massa	
7	Tujuan	Pengetahuan diri sendiri, harapan diri sendiri, evaluasi diri sendiri	
8	Efek	Positif :	Yakin akan kemampuan menyelesaikan masalah
			Merasa setara dengan orang lain
			Menerima pujian tanpa ada rasa malu
			Menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan, keingginan dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui oleh masyarakat
			Mampu memperbaiki diri sendiri
		Negatif :	Pandangan individu terhadap dirinya sendiri tidak teratur
			tidak tahu jati dirinya
			tidak memiliki kestabilan diri
			tidak tahu apa kelebihan dan kekurangannya
			Tidak bisa menghargai dirinya sendiri

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) Mind Map Konsep Diri

Tabel 2.3 Mind Map Konsep Diri



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5) Rumusan Konsteptual sebagai Kesimpulan

Konsep diri merupakan aktifitas individu yang berbentuk positif dan negatifyang terjadi karena faktor internal dan faktor eksternal yang berproses dalam diri seorang untuk mencapai tujuan sehingga menimbulkan pengaruh secara positif dan negatif

Konsep ini merupakan aktifitas individu yang berbentuk interaksi dan mempersepsi dirikarena faktor internal dan faktor eksternal. Proses interaksi dengan lingkungan untuk mencapai tujuan seperti prestasi, popularitas, daya tarik pada seseorang sehingga berdampak positif setara dengan orang lain dan dampak positif seperti ketidakstabilan dalam dirinya.

b. Telaah Teks Secara Islam Tentang Konsep Diri

1) Sample Teks Islam

Al-qur'an Surat Al-Hajj : 46

أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَتَكُونَ لَهُمْ قُلُوبٌ يَعْقِلُونَ بِهَا أَوْ آذَانٌ يَسْمَعُونَ بِهَا ۖ فَإِنَّهَا لَا تَعْمَى الْأَبْصَارُ وَلَٰكِن تَعْمَى الْقُلُوبُ الَّتِي فِي الصُّدُورِ

Artinya : *maka apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, lalu mereka mempunyai hati yang dengan itu mereka dapat memahami atau mempunyai telinga yang dengan itu mereka dapat mendengar? Karena sesungguhnya bukanlah mata itu yang buta, tetapi yang buta, ialah hati yang di dalam dada.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Makna Kosa Kata Teks Islam

Tabel 2.4 Kosakata Konsep Diri dalam Islam

No	Ayat	Bacaan
1	لَهُمْ	Mereka
2	قُلُوبٌ	Hati
3	يَعْقِلُونَ	Memahami
4	يَسْمَعُونَ	Mendengar
5	تَعْمَى	Mata itu
6	الْأَبْصَارُ	Buta
7	فِي الصُّدُورِ	Di dalam hati

Ayat tersebut menjelaskan bahwasanya manusia mempunyai hati yang dengan hati itu mereka dapat memahami apa yang ada dalam dirinya dan juga dalam lingkungannya. Manusia juga mempunyai telinga. Dengan telinga tersebut manusia dapat mendengar apa yang ada di lingkungan sekitarnya. Sehingga apabila manusia tidak dapat menggunakan hatinya dengan sebaik-baiknya untuk melihat atau memahami apa yang ada dalam dirinyadan lingkungannya, maka sesungguhnya yang buta bukanlah matanya tetapi hatinya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Analisis Komponen Teks Islam

Tabel 2.5 Analisis Komponen Teks Islam Konsep Diri

No.	Komponen	Kategori	Deskripsi Teks Psikologi
1	Aktor	Individu	نَفْسٌ
2	Aktifitas	Interaksi, mempersepsi	لَرَفَعْنَاهُ,قَدَّمَتْ
3	Bentuk	Kognitif, Afektif	يَسْمَعُونَ , يَعْقِلُونَ , يَتَفَكَّرُونَ
4	Faktor	Internal, ekternal	تَعْمَى, قُلُوبٌ, نَفْسٌ, آذَانٌ
5	Standart	Agama, sosial, moral	الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
6	Audien	Individu, patner, group, komunitas, massa	الْقَوْمِ, نَفْسٌ
7	Tujuan	Pengetahuan diri sendiri, harapan diri sendiri, evaluasi diri sendiri	يَعْقِلُونَ بِهَا أَوْ آذَانٌ لَعَلَّهُمْ , يَسْمَعُونَ يَتَفَكَّرُونَ
8	Efek	Positif :	يَعْقِلُونَ , يَسْمَعُونَ
		Negatif :	تَعْمَى , وَاتَّبَعَ هَوَاهُ الْأَبْصَارُ

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) Tabulasi teks Islam tentang Konsep Diri

Tabel 2.6 Tabulasi Teks Islam Konsep Diri

No.	Komponen	Kategori	Teks	Terjemah	Substansi Psikologi	Sumber	Jml
1	Aktor	Individu	نَفْسٌ	Jiwa	Individu, patner, group, komunitas, massa	2: 155& 265, 3:25, 30& 164, 4:63& 95, 7:189, 8:72, 9:20, 28, 41, 44, 81, 88, 95, 103&118, 10: 30, 13: 33, 18: 74, 31:28, 32: 13, 39: 70, 40: 17, 45: 22, 49: 15, 61: 11, 62: 2, 73: 6, 75: 2, 81: 14, 82: 5, 89: 27, 91: 7,9	36
2	Aktifitas	Interaksi	قَدَّمَتْ	Yang dikerjakan	Interaski, Mem-persepsi	2: 286, 3: 25& 30, 10: 30, 16: 111, 18: 57, 21: 23, 31: 34, 39: 70, 40: 17, 45: 22, 52: 21, 75: 13, 79: 35, 81: 14, 82: 5	16
		Mem-persepsi	لَرَفَعْنَاهُ	Meng-hendaki		2: 95, 105, 109& 173, 4: 60& 91, 6: 145, 8: 7, 9: 74&128, 12: 11& 103, 14: 3, 15: 2, 16:115,	22

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

						17:20, 24: 33, 26: 57, 28:79, 33:28&29, 68: 9	
3	Bentuk	Afektif	يَعْقِلُونَ	Men-dengarkan	Positif, negatif	5: 83, 6: 25& 26, 8: 21, 9: 47, 10: 42, 16: 65, 17: 47, 26: 15& 25, 30: 23, 32: 26, 39: 18, 41: 4, 46: 29& 30, 47: 16, 52: 38, 63: 4, 67: 10, 72: 1	21
		Kognitif	يَسْمَعُونَ , يَتَفَكَّرُونَ	berfikir, memikir-kan		2: 164, 219& 266, 3: 191, 5: 26, 6: 50, 7: 176& 184, 8: 30, 10: 16& 24, 11: 51, 12: 109, 13: 3& 4, 16: 11, 44, 67& 66, 19: 67, 30: 8& 21, 35: 37, 36: 62& 68, 37: 138& 155, 39: 42, 40: 54, 45: 13, 57: 17, 59: 21, 67: 10, 74: 18& 21	36

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4	Faktor	Internal, ekternal	نَفْسٌ, قُلُوبٌ	Hati	Internal, ekternal	2: 7, 10, 38, 62, 74, 88, 93, 97, 112, 118, 139, 158, 184, 204, 221, 225, 227, 235, 260, 262, 274, 277, 283, 284, 3: 7, 8, 13, 29, 103, 118, 119, 120, 126, 139, 151, 153, 154, 156, 159, 167, 170, 171, 186, 199	45
			آذَانٌ	Telinga		2: 19, 4: 119, 5: 45, 6: 25, 7: 179& 195, 17: 46, 18: 11& 57, 22: 46, 31: 7, 41: 5& 44, 47: 23, 69: 12, 71: 7	16
			تَعْمَى	Mata		3: 13, 5: 45& 83, 6: 103, 7: 64, 101, 116, 179, 195, 8: 44, 9: 92, 12: 84, 14: 42& 43	14

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5	Standart	Agama, sosial, moral	الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ	Derajat Ilmu/ cerdas/ pandai/ berilmu/ pintar	Agama, sosial, moral	2: 253, 3: 18& 139, 4: 6, 95, 96, 6: 83, 86, 87, 132, 165, 7: 109, 112, 176, 8: 4, 9: 20, 10: 79, 12: 36, 45, 55, 76, 21: 7, 26: 34& 37, 29: 43, 35: 5, 39: 49, 40: 15, 41: 21, 43: 32, 46: 19, 53: 6, 55: 4, 57: 10, 58: 11, 75: 17	46
6	Audien	Individu, patner, group, komunitas, massa	نَفْسٌ, الْقَوْمِ	Individu	Individu, patner, group, komunitas, massa	2: 9, 44, 50, 54, 57, 79, 90, 95, 109, 130, 146, 148, 195, 213, 231, 240, 267, 272, 282, 3: 69, 93, 117, 135, 151, 154, 164, 165, 182, 4: 62, 79, 84, 88, 97, 111, 113, 135, 5: 25, 29, 72, 83, 107, 9: 2, 6, 7, 9, 17, 20, 24, 26, 59,	50

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

				Komunitas, Masyarakat		2: 54, 60, 67, 83, 118, 164, 215, 230, 286, 3: 11, 86, 117, 140, 147, 4: 34, 90, 91, 92, 135, 5: 2, 8, 11, 20, 21, 54, 58, 109, 6: 66, 74, 78, 80, 83, 89, 122, 135, 147, 7: 59, 60, 61, 64, 65, 66, 67, 69, 73, 74, 75, 79, 80, 81, 82	52
7	Tujuan	Pengetahu-an diri sendiri, harapan diri sendiri, evaluasi diri sendiri	يَعْقِلُونَ بِهَا أَوْ آذَانٌ يَسْمَعُونَ		Pengetahu-an diri sendiri, harapan diri sendiri, evaluasi diri sendiri		
			لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ				
8	Efek	Positif :	يَسْمَعُونَ	Mendengar-kan	Yakin akan kemampuan menyelesaikan masalah, Merasa setara dengan orang lain, Menerima pujian tanpa ada rasa malu, Menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan, keingginan	2: 7, 19, 20, 75, 93, 104, 127, 137, 171, 181, 224, 227, 244, 256, 285, 3: 34, 35, 38, 121, 181, 186, 193, 4: 46, 58, 134, 140, 148, 5: 7, 41, 42, 76, 83, 108, 6: 13, 25, 26, 36, 46, 7: 100, 179, 195, 198, 200, 204, 8:	47

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

					dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui oleh masyarakat, Mampu memperbaiki diri sendiri	17, 20, 21, 23, 31, 42	
			يَعْقِلُونَ	Memikirkan		2: 44, 3: 65, 7: 20, 11: 28, 63, 88, 12: 35, 17: 51, 20: 120, 22: 15, 68: 28	11
		Negatif :	وَاتَّبَعَ هَوَاهُ	menuruti hawa nafsu/ mengikuti hasrat	Pandangan individu terhadap dirinya sendiri tidak teratur, tidak tahu jati dirinya, tidak memiliki kestabilan diri, tidak tahu apa kelebihan dan kekurangannya, Tidak bisa menghargai dirinya sendiri	4: 27, 135, 5: 48, 49, 70, 77, 6: 56, 119, 150, 7: 176, 12: 53, 13: 37, 18: 28, 20: 16, 23: 71, 25: 43, 28:L 50, 30: 29, 38: 26, 42: 15, 45: 18, 23, 47: 14, 16, 53: 3, 23, 54: 3, 79: 40	28
			تَعْمَى الْأَبْصَارُ	kebutaan/ Menutup Mata		2: 18, 78, 171, 3: 49, 5: 71, 110, 6: 50, 104, 7: 64, 10: 43, 11: 24, 13: 16& 19, 17: 72& 97, 20: 124& 125, 22: 46, 24: 61, 25: 73, 27: 66&	33

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

						81, 30: 53, 35: 19, 40: 58, 41: 17, 43: 40, 47: 23, 48: 17, 54: 37, 62: 2, 80: 2, 94: 4	

5) Simpulan Teks Islam

Konsep diri adalah aktifitas individu atau kelompok yang dipengaruhi oleh aspek kognitif yang berasal dari faktor internal dan juga ekstenal individu untuk mencapai suatu tujuan yang mempunyai dampak fisiologis maupun psikologis.

Konsep diri adalah suatu aktifitas individu atau kelompok yang terdiri dari aktifitas verbal maupun non verbal karena adanya interaksi dengan orang lain yang menimbulkan perilaku kognitif dan juga afektif seperti memahami diri dan dikarenakan adanya faktor internal maupun eksternal seperti adanya telinga untuk mendengar yang berdampak pada fisik dan psikis seseorang seperti rendahnya hawa nafsu, dll

B. Kedisiplinan

1. Pengertian Kedisiplinan

Disiplin berasal dari kata Latin *discipulus*, yang berarti siswa atau murid (Verhoven dan Carvallo, 1969: 320). Dalam perkembangan selanjutnya, kata ini mengalami perubahan bentuk dan perluasan kata. Kata

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ini antara lain berarti ketaatan, metode pengajaran, mata pelajaran, dan perlakuan yang cocok bagi seorang murid atau pelajar Unaradjan, Dolet. 2003: 8). Secara etimologi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disiplin adalah tata tertib di sekolah, kemiliteran, dan lain sebagainya (ketaatan/kepatuhan terhadap tata tertib di sekolah). Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang mempunyai makna tata tertib atau ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (KBBI, 1989 : 208).

Di bidang psikologi dan pendidikan, kata ini berhubungan dengan perkembangan, latihan fisik, mental, serta kapasitas moral anak melalui pengajaran dan praktek (Ellis, 1969:245). Sehubungan dengan definisi tersebut, kata ini juga berarti hukuman atau latihan yang membetulkan serta kontrol yang memperkuat ketaatan (Perkins, 1969: 245). Makna lain dari kata yang sama ialah "seseorang yang mengikuti pemimpinnya" (Kelly, 1938: 264).

Disiplin merupakan upaya untuk membuat orang berada pada jalur sikap dan perilaku yang sudah ditetapkan pada individu oleh orang tua. Pendidikan disiplin merupakan suatu proses bimbingan yang bertujuan untuk menanamkan pola perilaku tertentu, kebiasaan-kebiasaan tertentu, atau membentuk manusia dengan ciri-ciri tertentu, terutama untuk meningkatkan kualitas mental dan moral (Unaradjan, Dolet. 2003 : 8).

Disiplin adalah "latihan watak dan batin agar segala perbuatan seseorang sesuai dengan peraturan yang ada" (Poerwadarminta, 1976;254). Disiplin diri berhubungan dengan pembinaan, pendidikan, serta

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perkembangan pribadi manusia. Hal ini dapat dilihat dalam penjelasan William A. Kelly berikut.

"Thus, defined, discipline is as comprehensive as education, since including, as it does, mental, physical, and moral training, it involves the entire development of the individual. Discipline, in this broad sense, is also a factor in the development of character since it includes the control, the regulation and the guidance of all the forces thart contribute, to the acquisition of character... As such, discipline is not for the few, but it is for all, not for the slow or retarded only, but for the bright as well; not only for the untruly alone, but also for the well-behaved". (Kelly, 1938: 264)

Disiplin menurut Hodges (dalam Yuspratiwi : 1990) mengatakan bahwa didiplin dapat diartikan sebagai sikap seseorang atau sekelompok orang yang berniat untuk mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan. Dalam kaitannya dengan belajar, pengertian disiplin belajar adalah suatu sikap dan tingkah laku yang menunjukkan ketaatan siswa terhadap peraturan di sekolah. Wardiman Djojonegoro mendifinisikan disiplin adalah suaru kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai kepatuhan, ketaatan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban (Wardiman, 20: 1997).

Menurut Abdurrahman Fathoni mengemukakan bahwa kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma sosial yang berlaku (Fathoni, 172: 2006). Sedangkan Gozali Saydam menjelaskan bahwa kedisiplinan adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati segala norma-norma peraturan yang berlaku (Saydam, 284: 2005).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Menurut Sondang P. Siagian, disiplin merupakan tindakan manajemen untuk mendorong para anggota organisasi memenuhi tuntutan berbagai ketentuan tersebut (sondang, 305: 2008). Tulus (2004) menjelaskan bahwa disilin adalah mengikuti dan menaati eraturan, nilai dan hukum yang berlaku. Sedangkan menurut Suharsini Arikunto mengatakan disiplin merupakan suatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan (Arikunto, 114: 1993).

Menurut Singodimedjo mendefinisikan disiplin sebagai sikap kesediaan dan kerelaan seorang santri untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku di sekitarnya. Disiplin santri yang baik akan mempercepat tujuan lembaga pesantre, sedangkan disiplin yang rendah akan menjadi penghalang dan memperlambat pencapaian tujuan pesantren (Ulum, 2010: 35).

Kesimpulannya, disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya. Perilaku itu tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan dan pengalaman.

2. Faktor Disiplin

Pembentukan perilaku jika dilihat dari formula Kurt Lewin (dalam Helmi. 1996) adalah interaksi antara faktor kepribadian (faktor internal) dan faktor lingkungan (eksternal).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Faktor kepribadian.

Faktor yang penting dalam kepribadian seseorang adalah sistem nilai yang dianut. Sistem nilai dalam hal ini yang berkaitan langsung dengan disiplin. Nilai-nilai yang menjunjung disiplin yang diajarkan atau ditanamkan oleh orang tua, guru, dan masyarakat yang akan digunakan sebagai kerangka acuan bagi penerapan disiplin di tempat kerja. Sistem nilai akan terlihat dari sikap seseorang. Sikap diharapkan tercermin dalam perilaku.

b. Faktor lingkungan.

Disiplin kerja yang tinggi tidak muncul begitu saja tetapi merupakan proses belajar yang terus menerus. Proses pembelajaran agar dapat efektif maka pimpinan perlu bersikap adil, terbuka, dan memperhatikan prinsip-prinsip konsisten. Adil dalam hal ini ialah memperlakukan seluruh penduduk sekolah dengan peraturan yang tidak membeda-bedakan. Konsisten adalah memperlakukan aturan secara konsisten dari waktu ke waktu. Apabila masyarakat sekolah mentaati segala peraturan yang telah ditetapkan, maka disiplin sudah dapat ditegakkan. Sekali aturan yang telah disepakati dilanggar, maka rusaklah sistem aturan tersebut. Selain peraturan dan kepemimpinan, faktor lingkungan juga terdiri dari keadaan lingkungan, dan suasana kerja.

Menurut Helmi (1996: 37), terdapat tiga faktor penyebab disiplin, antara lain;

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Disiplin karena kepatuhan.

Kepatuhan yang didasarkan atas dasar perasaan takut. Disiplin kerja dalam tingkat ini dilakukan untuk mendapat reaksi positif dari atasan. Sebaliknya, jika pengawas tidak berada di tempat kerja, disiplin ini tidak tampak.

b. Disiplin karena identifikasi.

Kepatuhan aturan yang didasarkan pada identifikasi adalah adanya perasaan kekaguman pada atasan. Pemimpin yang kharismatik adalah figur yang dihormati, dihargai, dan sebagai pusat identifikasi. Pegawai yang menunjukkan disiplin terhadap aturan organisasi bukan disebabkan karena menghormati aturan tersebut tetapi lebih disebabkan keseganan pada atasan. Penghormatan dan penghargaan pegawai pada pemimpin disebabkan karena kualitas kepribadian yang baik atau mempunyai kualitas professional yang tinggi di bidangnya.

c. Disiplin karena internalisasi.

Disiplin kerja pada tingkat ini dapat terjadi karena pegawai mempunyai sistem nilai yang menjunjung tinggi nilai kedisiplinan. Dalam taraf ini, orang dikategorikan telah mempunyai disiplin diri.

Menurut Kartono (2002) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan, yaitu:

a. Nilai sosial, karena pada setiap negara memiliki variasi yang berbeda dalam sebutan disiplin,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Faktor pribadi, merupakan bagaimana individu tersebut menyikapi pekerjaannya
c. Kondisi ekonomi perusahaan,
d. Pegawai yang tidak merasa aman,
e. Pekerjaan, pekerjaan yang menantang, terlalu sulit ataupun terlalu mudah dapat menyebabkan kebosanan yang mengarah pada kedisiplin para karyawan.

Berdasarkan faktor yang dikemukakan Kartono (2002) tersebut, bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kedisiplinan kerja adalah faktor pribadi yang diantaranya konsep diri.

Pelanggaran disiplin dapat terjadi karena hal-hal sebagai berikut:

a. Disiplin sekolah yang kurang direncanakan dengan baik dan mantap.
b. Perencanaan yang baik, tetapi implementasinya kurang baik dan kurang dimonitor oleh kepala sekolah.
c. Penerapan disiplin yang tidak konsisten dan tidak konsekuen.
d. Kebijakan kepala sekolah yang belum memprioritaskan peningkatan dan pemantapan disiplin sekolah.
e. Kurang kerjasama dan dukungan guru-guru dalam perencanaan dan implementasi disiplin sekolah.
f. Kurangnya dukungan dan partisipasi orang tua dan menangani disiplin sekolah, secara khusus siswa yang bermasalah.
g. Siswa di sekolah tersebut banyak yang berasal dari siswa bermasalah dalam disiplin diri.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

h. Mereka ini cenderung melanggar dan mengabaikan tata tertib sekolah.

Adapun bentuk-bentuk pelanggaran siswa yang sering kali terjadi di lingkungan lembaga pondok pesantren antara lain: terlambat masuk sekolah, siswa tidak masuk tanpa keterangan atau alpa, membolos, tidak mengerjakan tugas dari guru, mengganggu kelas yang sedang belajar, menyontek, tidak memperhatikan pelajaran yang sedang dijelaskan oleh guru, berbicara dengan teman sebelahnya saat pelajaran berlangsung, terlambat hadir di sekolah, membawa rokok dan merokok di lingkungan sekolah, tidak memakai kopiyah (bagi laki-laki) dilingkungan sekolah, berkelahi. Hal ini dapat terlita dari observasi peneliti terhadap keseharian santri pada April 2017.

3. Aspek-aspek Disiplin

Menurut Slameto (1992), ciri-ciri orang yang disiplin yaitu: orang yang selalu tepat waktu dan taat pada tata tertib. Sedangkan menurut M. Hasibuan (1997), orang yang disiplin adalah: orang yang selalu tepat dalam waktu dan tindakan, mengerjakan pekerjaan dengan baik dan mematuhi peraturan dan norma yang berlaku.

a. Ketepatan

Kata "Tepat" dalam kamus umum bahasa indonesia diartikan dengan enam arti yaitu: 1) Betul atau lurus, berbetulan benar, 2) Kena benar, 3) Persis, tidak selisih sedikit pun, 4) Betul atau cocok, 5) Jitu, dan 6) Betul atau kena (Poerwadarminata, 1976). Ketepatan merupakan hal yang sangat signifikan dalam mencapai tujuan, karena dengan ketepatan, setiap apa yang dilakukan menjadi tidak sia-sia dan sesuai dengan yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

telah direncanakan. Ketepatan dalam hal ini bisa diartikan sebagai ketepatan dalam merencanakan dan ketepatan dalam bertindak.

b. Mengerjakan pekerjaan dengan baik

Pekerjaan merupakan rangkaian perbuatan tetap yang dilakukan oleh seseorang yang menghasilkan sesuatu yang dapat dinikmati, baik langsung maupun tidak langsung, baik hasil itu berupa jasa maupun barang.Perbuatan di sini dapat diartikan sebagai gerakan teratur yang dilakukan dengan menggunakan anggota badan, panca indera, serta dikendalikan oleh pikiran, sehingga terdapat keserasian dalam gerakan, yaitu terdapatnya kodinasi yang tinggi pada anggota badan, panca indera dan pikiran. Perbuatan yang teratur merupakan suatu proses yang akan mewujudkan sesuatu yang bermanfaat baik bagi dirinya sendiri maupun orang lain.

c. Mematuhi peraturan dan norma yang berlaku

Setiap wilayah atau tempat. Baik itu rumah, sekolah, tempat ibadah, tempat kerja, tempat hiburan dan sebagainya, pasti mempunyai aturan-turan tertentu yang harus dipatuhi oleh orang yang terlibat di dalamnya, hal ini bertujuan untuk menciptakan kondisi yang tertib demi kebaikan bersama. Ketaatan terhadap setiap aturan, wajib dijalankan oleh setiap orang dan orang yang tidak taat di kategorikan menyimpang dan amoral. Setiap tindakan yang menyalahi aturan akan menimbulkan konflik dan merugikan baik bagi dirinya maipun orang lain. Oleh karena itu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kepatuhan terhadap aturan merupakan aspek penting dalam berinteraksi dengan lingkungan sosialnya.

Menurut G.r. Terry (dalam sukarna : 1993), mengatakan bahwa jenis-jenis untuk menciptakan sebuah kedisiplinan yang akan dapat timbul baik dari diri sendiri maupun perintah, yang terdiri dari:

a. *Self inposed discipline* yanitu disiplin yang timbul dari sendiri atas dasar kerelaan, kesadaran dan bukan timbul atas dasar paksaan. Disiplin ini timbuk karena seseorang merasa terpenuhi kebutuhannya dan merasa telah menjadi bagian organisasi sehingga orang akan tergugah hatinya untuk sadar dan sukarela memenuhi segala peraturan yang berlaku.
b. *Command dicipline* yaitu disiplin yang timbul karena paksaan, perintah dan hukum serta kekuasaan. Jadi disiplin ini bukan timbul karena perasaan ikhlas dan kesadaran akan tetapi timbul karena adanya paksaan/ancaman darin orang lain.

Menurut Lemhannas menjelaskan bahwa disiplin dibagi menjadi 4 bagian antara lain yaitu:

a. Latihan yang memperkuat. Disiplin dikaitkan dengan latihan yang memperkuat, terutama ditekankan pada pikiran dan watak untuk menghasilkan kendali diri, kebiasaan untuk patuh, dan sebagainya.
b. Latihan dalam rangka menghasilkan kebisaan patuh dapat dilihat pada penanaman disiplin dikalangan pondok pesantren. Ibadah puasa dapat digolongkan sebagai sebuah latihan dalam arti penanaman disiplin yang tujuan untuk mempertinggi daya kendali.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Koreksi dan sanksi. Arti disiplin dalam kaitannya dengan koreksi atatu sanksi terutama diperlukan dalam suatu lembaga yang telah mempunyai tata tertib yang baik. Terkait dengan pelanggaran yang terjadi, bagi yang melanggar tata tertib dapat dikenakan dua macam tindakan, yaitu berupa koreksi untuk memperbaiki kesalahan dan beruba sanksi untuk memberikan hukuman yang bertujuan memberi efek jera yang tentunya masih berada masih berada dalam batas-batas mendidik dan tidak bermaksud untuk menyakiti.

d. Kendali atau terciptanya ketertiban dan keteraturan. Pelakunya adalah orang-orang yang mampu mengendalikan diri untuk meningkatkan ketertiban dan keteraturan (Handayani, 2007: 22).

Sedangkan menurut pendapat Moedjiono menyebutkan bahwa aspek-aspek kedisiplinan adalah sebagai beikut:

a. Ketaatan dan Kepatuhan
   1) Pengetahuan. Menunjukkan pengetahuan siswa dalam melihat arti dari sebuah kedisiplinan belajar.
   2) Perilaku. Menunjukkan tanggapan atau reaksi berupa tindakan nyata untuk disiplin waktu proses belajar sedang atau akan berlangsung.

b. Kesadaran
   1) Keadaan tahu, mengerti, dan merasa.Menunjukkan keadaan tahu, mengerti, dan merasa tentang makna dan tujuan disiplin dalam belajar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) kesadaran pribadi. Menunjukkan keasadaran pribadi siswa mengenai pentingnnya disiplin dalam belajar

c. Kesetiaan pribadi

1) Konsisten. Menunjukkan adanya keseimbangan antara tindakan yang dilaksanakan dengan ucapan

2) Tanggungjawab. Menunjukkan sikap berani menanggung semua resiko atau konsekuensi dari apa yang telah dilakukannya (Hasibuan, J.J, Dip. Ed, dan Moedjiono, 1997).

C. Hubungan Konsep Diri dan Kedisiplinan

Disiplin merupakan upaya untuk membuat orang berada pada jalur sikap dan perilaku yang sudah ditetapkan pada individu oleh orang tua. Pendidikan disiplin merupakan suatu proses bimbingan yang bertujuan untuk menanamkan pola perilaku tertentu, kebiasaan-kebiasaan tertentu, atau membentuk manusia dengan ciri-ciri tertentu, terutama untuk meningkatkan kualitas mental dan moral.

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya. Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan adalah faktor internal dan faktor eksternal.

Konsep diri adalah citra mental seseorang terhadap dirinya sendiri, mencakup bagaimana melihat kekuatan dan kelemahan pada seluruh aspek

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kepribadian. Jenis-jenis konsep diri terdiri atas dua yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif. Konsep diri positif mencakup aspek psikologis yang memunculkan kesadaran bagi santri dalam mendisiplinkan diri sendiri baik terhadap peraturan tertulis maupun tidak tulis.

Hanifah Digagari (2012) menyatakan, disiplin lebih mudah ditegakkan bila muncul dari kesadaran diri. Dalam konsep diri, kesadaran diri merupakan bentuk dari konsep diri yang berkaitan dengan aspek psikologis. Lebih tepatnya pada indikator memahami diri sendiri. Siswa yang dapat memahami diri sendiri, maka mempunyai kesadaran diri yang tinggi karena dapat melihat kondisi diri sendiri seperti apa dan mengetahui tindakan yang harus diambil dengan kondisi tersebut. Konsep diri yang positif cenderung membuat siswa mentaati tata tertib sekolah karena pada diri masing-masing siswa terbentuk pribadi yang optimis, penuh percaya diri, dan cenderung bersikap positif terhadap segala sesuatu termasuk disiplin. (Digagari, Hanifah. 2012).

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sari (2015: 92) membuktikan adanya hubungan positif dan signifikan antara konsep diri dengan kedisiplinan siswa MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta. Apabila konsep diri tinggi, maka kedisiplinan siswa juga tinggi. Begitu pula sebaliknya, jika konsep diri rendah maka kedisiplinan siswa juga rendah. Hubungan antara kedua variabel tersebut termasuk hubungan positif sedang (Wulan, Sari. 2015 : 92).

Berdasarkan pemaparan landasan teori dan hasil penelitian awal, peneliti menemukan fakta bahwa pihak pondok pesantren telah menyamaratakan fasilitas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan peraturan yang berlaku untuk semua santrinya. Hal ini dapat ditarik kesimpulan awal bahwasnya faktor ekternal memberikan sedikit pengaruh terhadap kedisiplinan siswa karena mereka tinggal di lingkungan yang sama. Maka dari itu, peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut untuk menguji lebih hubungan konsep diri dengan kedisiplinan siswa MAN 2 Pasuruan. Penelitian yang pernah dilakukan utnuk menguji hubungan konsep diri dan kedisiplinan telah terbukti. Dalam penelitian ini, peneliti memilih subjek yang memiliki lingkungan berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu MAN 2 Pasuruan yang tinggal dalam lingkungan pondok. Disiplin merupakan upaya untuk membuat orang berada pada jalur sikap dan perilaku yang sudah ditetapkan pada individu oleh orang tua. Pendidikan disiplin merupakan suatu proses bimbingan yang bertujuan untuk menanamkan pola perilaku tertentu, kebiasaan-kebiasaan tertentu, atau membentuk manusia dengan ciri-ciri tertentu, terutama untuk meningkatkan kualitas mental dan moral.

D. Hipotesis penelitian

Ha : Adanya hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan kedisiplinan siswa MAN 2 Pasururan di pondok pesantren Al-Yasini

Ho : Tidak adanya hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan kedisiplinan siswa MAN Pasuruan di pondok pesantren Al-Yasini

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat dan frekuensi). Kemudian data-data yang berupa angka tersebut dianalisis menggunakan perhitungan statistik, untuk menemukan hasil berupa hipotesis yang menjawab pertanyaan berupa hubungan variable satu dengan variabel lain (Azwar, Saifuddin. 2014 : 17).

Adapun desain penelitiannya menggunakan korelasional atau *Korelasi Product Moment Pearson*, yang bertujuan mengetaui hubungan antara variable x dan variable y (Winarsunu Tulus, 2009 : 68). Pada penelitian kali ini mengambil lokasi di salah satu Lembaga di Pondok Pesantren Putri Al-Yasini, Areng-areng Pasuruan, yakni MAN Kraton Al-yasini. Penelitian ini bertujuan untuk melukiskan praktikal dalam kehidupan sehari-hari sedemikian rupa dengan berbagai latar belakang yang dirumuskan dengan data numerikal (Azwar, Saifuddin. 2007).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiarto, pengertian variabel ialah karakter yang dapat diobservasi dari unit amatan yang merupakan suatu pengenal atau atribut dari

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sekelompok objek. Maksud dari variabel tersebut ialah terjadinya variasi antara objek yang satu dengan objek yang lainnya dalam kelompok tertentu.

Adapun variable dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu variabel independen (bebas) dan variable dependen (terikat), sebagai berikut:

a. Variabel bebas (Variable Independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel terikat (dependen), variabel independen disebut juga dengan variabel perlakukan, kausa, risiko, variabel stimulus, antecedent, variabel pengaruh, treatment dan variabel bebas. Dapat dikatakan variabel bebas karena dapat mempengaruhi variabel lainnya. Pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan yaitu konsep diri (*self-concept*).
b. Variabel Terikat (Variabel Despenden) adalah variabel yang dipengaruhi akibat dari adanya variabel bebas, dikatakan sebagai variabel terikat karena variabel terikat dipengaruhi oleh variabel independen (variabel bebas). Variabel despenden disebut juga dengan variabel terikat, variabel output, konsekuaen, variabel tergantung, kriteria, variabel terpengaruh dan variabel efek. Pada penelitian ini, variabel yang digunakan yaitu kedisiplinan.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah sebuah konstruk atau penegasan terhadap variabel–variabel yang menjadi tema utama penelitian. Adapun tujuannya adalah untuk menyempitkan makna agar tidak menimbulkan penafsiran ganda terhadap term tersebut. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Konsep Diri

Konsep diri adalah citra mental seseorang terhadap dirinya sendiri, mencakup bagaimana mereka melihat kekuatan dan kelemahan pada seluruh aspek kepribadiannya. Aspek-aspek Konsep Diri antara lain Fisiologis, Psikologis dan Psikososial

2. Kedisiplinan

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban. Aspek-aspek Kedisiplinan antara lain yaitu ketaatan dan kepatuhan, kesadaran, serta kesetiaan pribadi.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan individu yang menjadi sumber data penelitian. Populasi menurut Nazir (2003) adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Indriantoro dan Supomo (1999) menyatakan, populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Menurut Azwar (2007: 77) populasi merupakan sekelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sekelompok subjek yang akan dikenai generalisasi tersebut terdiri dari sejumlah individu yang setidaknya mempunyai satu ciri atau karakteristik yang sama.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sama halnya menurut Muslich Anshori (2009: 92) pengertian populasi yang lebih kompleks adalah bahwa populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Pasuruan kelas X yang bertempat tinggal di pondok pesantren Al-Yasini dan mengikuti segala bentuk kegiatan pondok yang berjumlah 228 siswa dengan keterangan 55 siswa laki-laki dan 173 siswa perempuan.

Tabel 3.1 Rekap Siswa Aktif TP. 2017/2018 MAN 2 Pasuruan

NO	KELAS	JUMLAH SISWA		
		L	P	JML
1	X IIBB		29	29
2	X MIA 1		36	36
3	X MIA 2		35	35
4	X MIA 3	33		33
5	X IIS 1	46		46
6	X IIS 2		34	34
7	X IIK		33	33
JUMLAH		**79**	**167**	**246**
8	XI IIBB		43	43
9	XI MIA 1		43	43
10	XI MIA 2		43	43
11	XI MIA 3	28		28
12	XI IIS 1	27		27
13	XI IIS 2		44	44
JUMLAH		**55**	**173**	**228**
14	XII IBB		38	38
15	XII MIA 1		40	40
16	XII MIA 2		40	40
17	XII MIA 3	32		32
18	XII IIS 1	32		32
19	XII IIS 2		42	42
JUMLAH		**64**	**160**	**224**
TOTAL		**198**	**500**	**698**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Sampel

Sampel (Muslich Anshori, 2009: 94) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiki oleh populasi. Jika subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga dijadikan penelitian populasi. Tetapi jika subjek berjumlah lebih dari 100 maka dapat diambil 10% - 15% atau 20-25% atau lebih. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh atau sensus yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel namun dilengkapi dengan kriteria yang memuhi syarat. Pengambilan sampel ini berdasarkan proporsi masing-masing kelas (*proportional random sampling)* sehingga 228 orang siswa memperoleh kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Karena subyeknya lebih besar dari 100 maka peneliti mengambil sampel yang telah memenuhi kriteria dan menyamakan proporsi agar setara antara siswa laki-laki dan siswa perempuan. Ditentukanlah sampel subjek sebanyak 100 subjek dari jumlah keseluruhan siwa kelas X.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data adalah Teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Sedangkan Instrumen Pengumpulan Data adalah Alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar menjadi lebih mudah dan sistematis (Aditya, Dodiet. 2013 : 9). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Angket (kuesioner) merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.
2. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Seiring perkembangan teknologi, metode wawancara dapat pula dilakukan melalui media-media tertentu, misalnya telepon, *email, social media* atau alat komukasi lainnya.
3. Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Teknik pengumpulan data observasi ini bertujuan untuk mempelajari perilaku subjek, proses kerja atau kegaiatan, dan lingkungan tinggal subjek penelitian. Sedangkan *Non participant observation* merupakan observasi yang penelitinya tidak ikut secara langsung dalam kegiatan atau proses yang sedang diamati.
4. Studi dokumen adalah metode pengumpulan data yang tidak ditunjukkan langsung kepada subjek penelitian. Studi dokumen adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat pengumpul data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen Penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengelola, dan mengiterpretasikan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama.

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini yaitu dengan menggunakan skala. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu skala konsep diri untuk mengetahui tingkat konsep diri (*self-concept*) dan skala kedisiplinan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan subjek penelitian.

Pada penelitian ini, Skala konsep diri disusun berdasarkan beberapa aspek para tokoh yang telah disimpulkan yaitu aspek fisiologis/fisik , aspek psikologis, dan aspek psikososiologis/sikap. Aspek fisik/fisiologis meliputi konsep mengenai penampilan diri, kesesuaian dengan jenis kelamin, menyadari arti penting tubuh, dan menerima diri apa adanya. Aspek psikologis meliputi rasa percaya disi, sadar akan kemampuannya serta sadar akan kesalahan yang telah dilakukannya.. Aspek psikososioligis meliputi hubungan dengan orang lain, penempatan diri yang sesuai, dan ketaatan pada peraturan.

Tabel 3.2 *Blueprint* Konsep Diri

Variabel	Aspek	Indikator	Sebaran Aitem		Jumlah Aitem
			Favorable	Unfavorable	
Self Konsep (Konsep Diri)	Fisiologis/ Fisik	Peduli akan penampilannya	19, 21		9
		Ketertarikan dengan lawan jenis	5	25	
		Menyadari arti penting kesehatan tubuh	1, 10	11	
		Menerima keadaan Fisiknya	2	23	
	Psikologis	Rasa percaya diri tinggi	13, 16		8

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		Sadar akan kemampuan dan ketidakmampuan yang dimiliki	8, 20	18	
		Sadar akan kesalahan yang dilakukannya	4, 24	14	
	Psikososial/ Sikap	Memiliki hubungan yang baik dengan orang lain	3, 15	9	8
		tau akan penempatan diri dengan kondisi yang ada	6, 12		
		ketaatan pada peraturan	7, 17	22	
Total			18	7	25

Sedangkan, skala kedisiplinan disusun berdasarkan kesimpulan beberapa aspek yang telah dikemukakan poleh para ahli yaitu ketaatan dan kepatuhan, kesadaran, serta kesetiaan pribadi. Aspek ketaatan pribadi meliputi mematuhi peraturan, tepat waktu, serta pengetahuan tentang makna dan tujuan disiplin. Aspek kesadaran meliputi kesadaran mengenai pentingnya disiplin, tanggung jawab dan menyadari konsekuensinya. Aspek ketaatan pribadi meliputi tindakan nyata dalam kedisiplinan dan menunjukkan adanya keseimbangan antara ucapan dan tindakannya.

Tabel 3.3 *Blueprint* Kedisiplinan

Variabel	Aspek	Indikator	Sebaran Aitem		Jumlah Aitem
			Favourable	Unfavoutable	
Kedisiplinan	Ketaatan dan Kepatuhan	Mematuhi peraturan dan normal yang berlaku	1	2, 9	9
		Tepat waktu dalam bertindak dan perencaanaan yang matang	5, 11	4, 13	
		Menunjukkan keadaan tahu,	3	8	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		mengerti, dan merasa tentang makna dan tujuan disiplin dalam belajar			
	Kesadaran	Menunjukkan sikap berani menanggung konsekuensi dari tindakannya	12, 20	16	8
		Menyadari akan tanggungjawabnya	15, 25		
		Menunjukkan kesadaran pribadi siswa mengenai pentingnnya disiplin dalam belajar	7, 24	23	
	Kesetiaan pribadi	Menunjukkan adanya keseimbangan antara tindakan yang dilaksanakan dengan ucapan	8, 21	10, 19	8
		Menunjukkan tanggapan atau reaksi berupa tindakan nyata dalam kedisiplinan	17, 18	14, 22	
Total			14	11	25

G. Uji Validitas

Menurut Azwar (2014: 92) Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Hasil uji validitas terdapat beberapa item valid dan yang gugur. Untuk uji validitas menggunakan teknik *Korelasi Product Moment Pearson* yang dikembangkan Pearson dengan bantuan program *SPSS for Windows Release 16.0.* rumus yang digunakan:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)}(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi aitem – total (*bivariate pearson)*

X = skor item

Y = skor total

N = jumlah subyek

H. Uji Reliabilitas

Walizer menyebutkan pengertian Reliability (Reliabilitas) adalah keajegan pengukuran.Menurut John M. Echols dan Hasan Shadilyreliabilitas adalah hal yang dapat dipercaya (John M. Echols dan Hasan Shadily. 2003: 475). Popham menyatakan bahwa reliabilitas adalah "*the degree of which test score are free from error measurement*". Menurut Brennan reliabilitas merupakan karakteristik skor, bukan tentang tes ataupun bentuk tes.Menurut Sumadi Suryabratareliabilitas menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya.Hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan. Uji reliabilitas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\propto = \left[\frac{n}{n-1}\right]\left[1 - \frac{\sum S_j^2}{S_x^2}\right]$$

Keterangan:

$\propto$ = reliabilitas yang dicari

n = jumlah aitem pertanyaan yang diuji

S_j^2 = jumlah varian skor tia-tiap aitem

S_x^2 = varian total

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

I. Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk membuktikan adanya hubungan antara konsep diri dengan kedisiplinan siswa-siswi MAN 2 Pasuruan di Pondok Pesantren Al-Yasini, maka dilakukan analisis dibantu program SPSS 16.for windows, yang menggunakan perhitungan angka-angka.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Penelitian

1. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengadakan uji coba alat ukur terlebih dahulu. Uji coba dilaksakan tanggal 14 Agustus 2017 dengan mengambil subjek remaja Pondok Pesantren Terpadu Miftahul Ulum Al-Yasini .

Jumlah subjek yang digunakan pada uji coba kali ini adalah 30 subjek. 15 subjek diantaranya diberikan skala Konsep Diri dan 15 lainnya diberikan skala Kedisiplinan yang masing-masing skala terdiri dari 45 aitem.

2. Pengukuran Skala Konsep Diri

a. Uji Validitas Aitem untuk Skala Konsep Diri

Uji validitas aitem dengan menggunakan program *SPSS for Window* versi 16.00 dengan mengukur korelasi antara aitem-aitem yang diuji dengan skor total subjek. Aitem dipilih dengan kriteria aitem total dengan batasan skor ≥ 0,30. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka diperoleh korelasi aitem total yang berkisar antara -0,730 sampai dengan 0,899. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh 27 aitem yang valid dan 18 aitem yang gugur. Aitem-aitem yang gugur tersebut diantaranya adalah aitem nomer 2, 3, 4. 5. 6. 8, 10, 15, 29, 30, 33, 34, 36,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

38, 40, 42, 43, 45. Dalam skala ini tidak didapati aspek yang hilang akibat seluruh aitemnya gugur.

b. Reliabilitas Skala Konsep Diri

Reliabilitas Skala Konsep Diri dihitung dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dari program *SPSS for Window* versi 16.00. Dari perhitungan tersebut diperoleh angka koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,792.

3. Pengukuran Skala Kedisiplinan

a. Uji Validitas Aitem untuk Skala Kedisiplinan

Uji validitas aitem dengan menggunakan program *SPSS for Window* versi 16.00 dengan mengukur korelasi antara aitem-aitem yang diuji dengan skor total subjek. Aitem dipilih dengan kriteria aitem total dengan batasan skor ≥ 0,30. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka diperoleh korelasi aitem total ya+ng berkisar antara -0,251 sampai dengan 0,857.+

Hasil perhitungan menunjukkan terdapat 30 aitem yang valid dan 15 aitem yang gugur. Aitem-aitem yang gugur tersebut diantaranya adalah aitem nomer 4, 6, 9, 10, 20, 23, 25, 26, 27, 29, 30, 32, 33, 35, 44. Dalam skala ini tidak didapati aspek yang hilang akibat seluruh aitemnya gugur.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Reliabilitas Skala Kedisiplinan

Reliabilitas Skala Kedisiplinan dihitung dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dari program *SPSS for Window* versi 16.00. Dari perhitungan tersebut diperoleh angka koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,926.

B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan April-Oktober 2017 di MAN 2 Pasuruan. Penelitian dilakukan dengan mengikuti kegiatan santri, wawancara. Kemudian menyebar kedua skala pada subjek penelitian sebanyak jumlah sampel yaitu 225 siswa kelas XI dan diambil 100 subjek yang kesemuanya memenuhi kriteria untuk dilakukan analisis terhadap skala tersebut.

C. Deskripsi Subjek

Subjek pada penelitian ini adalah remaja berjumlah 100 orang, dengan karakteristik menempuh pendidikan di MAN 2 Pasuruan kelas XI. Tingkatan kelas tersebut menjadi pertimbangan dari penelitian ini karena pada tingkatan tersebut siswa cenderung mematuhi peraturan sesuai dengan dirinya sendiri tanpa ada faktor adaptasi baru masuk pondok maupun faktor Ujian Akhir Sekolah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Hasil Penelitian

1. Data Penelitian

Berdasarkan data hasil sebaran angket yang telah dilakukan terhadap 100 responden yang berisikan 25 aitem pernyataan tentang penguasaan konsep diri siswa maka yang telah dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jenjang Kategori

Kriteria Jenjang	Kategori
X>M+1SD	Tinggi
M-1SD<X<M+1SD	Sedang
X<M-1SD	Rendah

Diketahui nilai mean (M) hipotetik sebesar 32 dan nilai standart deviasi (SD) hipotetik 6 maka dapat dilakukan standarisasi skala konsep diri menjadi tiga kategori yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.2 Rumusan Kategorisasi Konsep Diri

Rumusan	Kategori	Skala
X>M+1SD	Tinggi	X>37
M-1SD<X<M+1SD	Sedang	26<X<37
X<M-1SD	Rendah	X<26

Berdasarkan jenjang kriteria yang telah ditemukan diawal, maka dapat dilihat prosentase konsep diri siswa yang masuk kategori tinggi, sedang dan rendah. Dengan rincian terdapat sebanyak 8 responden yang masuk kategori rendah atau 8% siswa yang memiliki penguasaan konsep diri kurang baik. Terdapat 82 responden yang masuk kategori sedang atau 82% siswa yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memiliki penguasaan konsep diri cukup baik serta terdapat 10 responden yang masuk kategori tinggi atau 10% siswa memiliki penguasaan konsep diri sangat baik. Sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Hasil Kategorisasi Variabel Konsep Diri

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Rendah	8	8%
Sedang	82	82%
Tinggi	10	10%
Total	100	100%

Selanjutnya berdasarkan data hasil sebaran angket yang telah dilakukan terhadap 100 responden yang berisikan 25 aitem pernyataan tentang kedisiplinan siswa yang telah dihitung dengan rumus sebagai berikut;

Tabel 4.4 Jenjang Kategori

Kriteria Jenjang	Kategori
X>M+1SD	Tinggi
M-1SD<X<M+1SD	Sedang
X<M-1SD	Rendah

Diketahui nilai Mean (M) sebesar 35 dan Nilai Standart Deviasi (SD) sebesar 8, maka dapat dilakukan standarisasi skala kedisiplinan menjadi tiga jenjang kategori sebagai berikut :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.5 Rumusan Kategorisasi Kedisiplinan

Rumusan	Kategori	Skala
X>M+1SD	Tinggi	X>43
M-1SD<X<M+1SD	Sedang	28<X<43
X<M-1SD	Rendah	X<28

Berdasarkan jenjang kriteria yang telah ditentukan diawal, maka dapat dilihat prosentase dari tingkat kedisiplinan yang masuk pada kategori tinggi, sedang atau rendah dengan rincian bahwa terdapat sebanyak 16 responden masuk kategori rendah atau 16% siswa yang mempunyai kemauan yang rendah untuk memahami dan menaati tata tertib yang berlaku di sekolah. Terdapat 71 responden masuk kategori sedang atau 71% siswa yang mempunyai kemauan yang sedang untuk memahami dan menaati tata tertib yang berlaku di sekolah serta 13 responden masuk kategori tinggi atau 13% siswa lainnya mempunyai kemauan yang tinggi untuk memahami dan menaati tata tertib yang berlaku di sekolah. Sebagai mana tabel berikut :

Tabel 4.6 Hasil Kategorisasi Variabel Kedisiplinan

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Rendah	16	16%
Sedang	71	71%
Tinggi	13	13%
Total	100	100%

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Uji Asumsi

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terhadap penelitian perlu dilakukan uji asumsi terhadap data yang diperoleh. Uji asumsi dilakukan untuk memenuhi syarat penggunaan analisi hipotesis sehingga kesimpulan tidak menyimpang dari semestinya.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan analisis statistik yang pertama kali dilakukan dalam rangka analisis data. Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data konsep diri dan kedisiplinan ini berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS for Windows versi 16.00 dengan statistik uji One Sample Kolmogorov Smirnov. Pengambilan keputusan didasarkan pada besarnya probabilitas (p). Jika p>0,05 maka sebaran dinyatakan normal, namun sebaliknya jika p<0,05 maka sebaran dinyatakan tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VAR00001	VAR00002
N		100	100
Normal Parameters[a]	Mean	31.8800	35.3900
	Std. Deviation	5.58367	7.72494
Most Extreme Differences	Absolute	.119	.080

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Positive	.080	.051
	Negative	-.119	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		1.186	.799
Asymp. Sig. (2-tailed)		.120	.546

a. Test distribution is Normal.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS for Windows versi 16.00. Pengolahan data untuk mengetahui korelasi antara variabel konsep diri dan kedisiplinan dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi Product Moment Pearson. Hasil pengujian korelasi kedua variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8 Tabel Analisis Korelasi

Correlations

		VAR00001	VAR00002
VAR00001	Pearson Correlation	1	.265**
	Sig. (2-tailed)		.008
	N	100	100
VAR00002	Pearson Correlation	.265**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	
	N	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa koefisien korelasi antara konsep diri dan kedisiplinan siswa MAN 2 Pasuruan adalah sebesar 0,265 dengan signifikansi (p) 0,000. Perhitungan dilakukan pada taraf signifikansi p < 0,01 dan memakai uji dua ekor (2-tailed).

E. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dan kedisiplinan siswa MAN 2 Pasuruan. Hasil analisa statistik yang dilakukan dengan teknik Korelasi *Pearson Product Moment*, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,265 dan p > 0,01 dengan besar sampel 100 responden. Nilai ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut yaitu konsep diri dan kedisiplinan mempunyai korelasi.

1. Tingkat Konsep Diri Siswa MAN 2 Pasuruan Kelas X

Siswa MAN 2 Pasuruan yang termasuk dalam kategori remaja ini tidak lepas dari satu hal penting, yakni konsep diri. Mereka diharapkan mampu untuk mengenali diri sendiri. Hal ini terkait dengan evaluasi diri sendiri terhadap penilaian mengenai dirinya. Konsep diri ini nantinya akan berpengaruh terhadap tingkah laku seseorang karena tingkah laku berkaitan dengan gagasan tentang dirinya sendiri.

Aspek pertama konsep diri adalah aspek fisik. Siswa yang memiliki konsep diri yang positif dapat melakukan penilaian yang bail terhadap kondisi fisiknya. Aspek kedua dari konsep diri adalah aspek psikologis. Siswa yang memiliki konsep diri yang baik menurut Berzonsky (1981) mampu berfikir

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tinggi tentang dirinya dan mampu menggunakann perasaan serta sikap yang digunakan. Aspek ketiga adalah sikap,yang menyangkut moral dan sosial. Remaja yang konsep dirinya baik akan mampu melakukan peranan sosial dan mampu menilai terhadap peranan tersebut. Mereka mampu bergaul dan melakukan peranannya sebagai teman uang saling peduli. Hal ini sejalan dengan pendapa Fitts (dalam Hendriati, 2009) bahwa konsep diri berpengaruh kuat terhadap tingkah laku seseorang.

Jadi ketiga aspek dalam konsep diri memiliki peranan atau sumbangan yang berarti dalam usaha pencapaian konsep diri yang tinggi. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Book (dalam Rakhmat, 1999) yang menyebutkan bahwa konsep diri merupakan keseluruhan pandangan individu terhadap keadaan fisik, sosial dan psikologis yang diperoleh dari pengalamannya berinteraksi dengan orang lain.

Konsep diri yang tinggi menjadi salah satu faktor yang berhubungan dengan kedisiplinan siswa pada peraturan yang telah ditetapkan. Sesuai dengan yang dikemukakan Kartono, bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kedisiplinan kerja adalah faktor pribadi yang diantaranya konsep diri.

2. Tingkat Kedisiplinan Siswa MAN 2 Pasuruan Kelas

Berdasarkan penelitian di atas membuktikan bahwa siswa MAN 2 Pasuruan yang memiliki konsep diri rendah sebanyak 8 siswa dengan prosentase 8% siswa memiliki penguasaan konsep diri kurang baik. Terdapat 82 siswa dengan kategori sedang atau 82% siswa yang memiliki penguasaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

konsep diri cukup baik serta terdapat 10 siswa masuk kategori tinggi yang memiliki penguasaan konsep diri sangat baik dengan prosentase 10%.

Siswa MAN 2 Pasuruan memiliki emosi masih cukup labil dalam menentukan tindakan dikarenakan mereka yang memasuki usia remaja. Begitupun dalam mematuhi peraturan-peraturan yang telah diterapkan disekitarnya. Maka dari itu perlunya aturan-aturan ditegakkan untuk mendisiplinkan mereka. Disiplin menurut Wardiman adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya. Perilaku itu tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan dan pengalaman.

Dalam Islam disiplin sangat dianjurkan dan dihargai untuk menuntuh ummat dalam menemukan jalan yang benar menuju Illahi. Seperti yang telah dijelaskan bahwa beberapa faktor Seperti yang telah dibuktikan oleh Hanifah Digagari (2012) bahwa disiplin lebih mudah ditegakkan bila muncul dari kesadaran diri. Beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Dalam penelitian ini, faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa MAN 2 Pasuruan adalah faktor internal. Seperti yang telah dijelaskan bahwa beberapa faktor Seperti yang telah dibuktikan oleh Hanifah Digagari (2012) bahwa disiplin lebih mudah ditegakkan bila muncul dari kesadaran diri. Kesadaran inilah yang merupakan bentuk psikologis dari konsep diri seseorang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Hubungan Konsep Diri dengan Kedisplinan Siswa MAN 2 Pasuruan Kelas X

Dari hasil analisa data kedisiplinan siswa MAN 2 Pasuruan diketahui bahwa terdapat terdapat sebanyak 16 responden masuk kategori rendah atau 16% siswa yang mempunyai kemauan yang rendah untuk memahami dan menaati tata tertib yang berlaku di sekolah. Terdapat 71 responden masuk kategori sedang atau 71% siswa yang mempunyai kemauan yang sedang untuk memahami dan menaati tata tertib yang berlaku di sekolah serta 13 responden masuk kategori tinggi atau 13% siswa lainnya mempunyai kemauan yang tinggi untuk memahami dan menaati tata tertib yang berlaku di sekolah.

Hubungan korelasi antara kedua variabel ini mengartikan bahwa semakin tinggi penguasaan konsep diri yang dimiliki para siswa maka kedisiplinannya terhadap peraturan akan cenderung tinggi. Begitupun sebaliknya, semakin negatif konsep dirinya maka semakin rendah pula tingkat kedisiplinannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sari Wulan (2015) yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara konsep diri dengan kedisiplinan. Artinya apabila konsep diri mengalami kenaikan, maka kedisiplinan siswa akan ikut naik juga, pun sebaliknya.

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis di atas, dapat diketahui bahwa ada hubungan secara cukup signifikan antara penguasaan konsep diri siswa di sekolah terhadap tingkat kedisiplinan siswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kelas X MAN 2 Pasuruan Kabupaten Pasuruan dengan koefisien determinasi sebesar 0,265 atau 26,5%.

Hasil pembahasan diatas terbukti bahwa subjek dalam penelitian ini yakni siswa kelas X MAN 2 Pasuruan memiliki konsep diri yang cukup baik dalam menerima sejumlah fakta dan yang bermacam-macam tentang kondisi dirinya. Selama ini yang terjadi yaitu masih terdapat siswa yang belum memiliki konsep diri positif. Kriteria konsep diri positif yang dimaksud disini antara lain:

a. Siswa memiliki rasa percaya diri akan kemampuannya untuk mengatasi masalah yang dihadapi.
b. Memiliki perasaan setara dengan orang lain.
c. Dapat menerima pujian orang lain.
d. Mampu memperbaiki dirinya apabila mengalami kegagalan.
e. Memiliki kepedulian terhadap kepentingan orang lain.

Belum mampunya siswa memiliki konsep diri positif mengakibatkan masih terdapat siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan yang rendah. Maka dari itu masih banyak terjadi pelanggaran yang menyangkut kedisiplinan siswa MAN 2 Pasuruan, baik di lingkungan Lembaga Sekolah maupun lingkungan pondok.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di MAN 2 Pasuruan dengan rentang kelas X dan hasil pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil perhitungan dari skala konsep diri diperoleh 8% siswa memiliki konsep diri rendah, 82% siswa memiliki konsep diri sedang dan 10% siswa memiliki konsep diri tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa konsep diri yang dimiliki siswa MAN 2 Pasuruan ini cukup baik.
2. Hasil perhitungan dari skala kedisiplinan diperoleh 16% siswa memiliki kedisiplinan rendah, 71%, siswa memiliki kedisiplinan sedang dan 13% siswa memiliki kedisiplinan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan yang dimiliki siswa MAN 2 Pasuruan ini cenderung sedang untuk memahami dan mentaati tata tertib.
3. Hasil penelitian membuktikan bahwa ada hubungan antara konsep diri dengan kedisiplinan pada siswa kela X MAN 2 Pasuruan dengan nilai signifikansi sebesar 0,265 atau 26,5% dengan nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi konsep diri siswa maka semaikin tinggi tingkat kedisiplinan siswa, demikian pula sebaliknya. Semakin rendah konsep diri siswa maka semakin rendah pula tingkat kedisiplinannya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai hubungan konsep diri siswa di sekolah dengan tingkat kedisiplinan siswa, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa agar selalu menjaga keamanan dan kenyamanan di lingkungan sekolah dengan cara mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah. Dengan mematuhi peraturan siswa dapat menciptakan keamanan dan kenyamanan bagi dirinya sendiri maupun siswa lain yang berada di lingkungan sekolah sehingga tecipta lingkungan yang aman serta nyaman untuk belajar.
2. Bagi guru khususnya guru Bimbingan dan Konseling agar dapat membantu siswa untuk memahami konsep diri positif. Hal tersebut dapat dilakukan melalui memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa tentang pentingngnya konsep diri positif bagi siswa, sehingga siswa memiliki penguasaan konsep diri yang baik.
3. Bagi sekolah agar dapat memberikan peraturan yang dapat mengatur siswa serta sanksi yang dapat membuat siswa jera , sehingga apabila ada siswa yang melanggar peraturan siswa akan merasa kapok dan mendapatkan pelajaran yang dapat mendidik siswa menjadi lebih baik serta menjamin bahwa siswa tersebut tidak akan mengulanginya kembali.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Aditya, Dodiet. 2013. Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian. Politeknik Kesehatan Suraakarta.

Azwar, Saifuddin. 2004. *Dasar-dasar psikometri* Yogyakarta: Pustaka pelajar.

Azwar, Saifuddin. 2007. *Penyusunan Skala psikometri*. Yogyakarta: Pustaka pelajar

Dariyo, Agoes. 2007. Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama (psikologi Atitama). Bandung: Refika Aditama.

Departeemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*,

Dianagari, Hanifah. 2012. *Hubungan Antara Konsep Diri dengan Disiplin Siswa pada Kelas XI di SMA Negeri 2 Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012*. Under Graduates thesis, Universitas Negeri Semarang.

Fansisca, Dkk. Konsep Diri serta Fakto-faktor Pembentuk Konsep Diri Berdasarkan Teori Interaksionisme Simbolik (Studi Kasus pada Karyawan Kantor Kemahasiswaan, Alumni dan Campus Ministry, Universitas Atma Jaya Yogyakarta). Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Hasibuan, J.J, Dip. Ed, dan Moedjiono. 1997. *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya)

http://www.gulalives.co/2015/06/01/gerakan-ayo-mondok-pbnu-resmi-diluncurkan/

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Isdiyantoro. Sistem Pengambilan Keputusan Ketidakdisiplinan Siswa dDi SMK KH. Ghalib Pringsewu. Jurusan Sistem Informasi STMIK Pringsewu Lampung,

John M. Echols dan Hasan Shadily. 2003. Kamus Inggris Indonesia. Jakarta: PT. Gramedia.

Mubarok, Achmad. 2009. Psikologi Islam: Kearifan dan Kecerdasan Hidup. Jakarta: The IIIT – WAP.

Novalina, Dienda. Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Disiplin Kerja Karyawan. Naskah Publikasi. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah surakarta. 2012.

Poerwadarminata. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakakarta : Depdikbud)

Rahmat.J. 2007. Psikologi Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rini, 2002: *http:/www.e-psikologi.com/dewa/160502.htm*

Saifullah, Fitrian. Hubungan Antara Konsep Diri Dengan *Bullying* Pada Siswa – Siswi SMP (SMP Negeri 16 Samarinda).eJournal Psikologi, 2016, 4 (2).

Slameto. 1992. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta)

Sobur, Alex. 2003. Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah. Bandung: Pustaka Setia.

Tim Penyusus kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20, *SISDIKNAS dan Peraturan Pemerintahan R.I Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar*, (Bandung: Citra Umbara, 2012)

Winarsunu Tulus, 2009. *Statistik dalam penelitian psikologi dan pendidikan*. (UMM Press)

Wulan, Sari. 2015. *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kedisiplinan Siswa Kelas XI Di MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi thesis, UIN Sunan Kalijagarta.

Yuniasih. 2008. "Bentuk-bentuk Pelanggaran tatatertib dan Upaya Penanggulangannya di Madrasah Mu'amalat Yogyakarta", *Skripsi*, Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 1

Skala Uji Coba Konsep Diri

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Menurut saya orang bule lebih cantik daripada orang Indonesia				
2	Menurut saya badan kurus seperti model adalah bentuk badan ideal				
3	saya melakukan perawatan agar disukai lawan jenis				
4	saya tidak marah jika dibilang gendut				
5	saya sedih jika ada yang bilang jelek tentang saya				
6	Saya tidak lebih pintar dari teman saya				
7	Saya memiliki banyak teman				
8	Saya tidak suka jika ada orang lain menegur saya				
9	Banyak orang yang suka berteman dengan saya				
10	Saya tidak suka berdekatan dengan lawan jenis				
11	Saya merasa kurang dengan apa yang ada pada diri saya				
12	Saya mentaati peraturan pondok pesantren untuk tidak keluar tanpa ijin				
13	saya menunduk jika ada guru yang lewat				
14	Saya menyelesaikan tugas sekolah tepat waktu				
15	Saya merasa gelisah setiap menghadapi ujian sekolah				
16	Saya giat belajar agar orangtua tidak sia-sia kerja keras demi sekolah saya				
17	Saya mampu menyelesaikan masalah yang saya hadapi				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

18	Saya bertengkar dengan teman karena masalah sepele				
19	Saya suka makan sayur agar tubuh saya menjadi sehat				
20	Saya tidak suka sayur sekalipun baik untuk kesehatan				
21	Saya malu karena merasa lebih jelek diantara teman sekelas				
22	ketika saya melihat pengemis, saya bersyukur akan keadaan saya saat ini				
23	Saya mampu menyampaikan pendapat				
24	Saya tidak suka dikritik meskipun untuk menjadi lebih baik				
25	Jika bertemu dengan orang yang saya kenal di jalan, saya lebih dulu menyapanya				
26	Saya percaya dengan kemampuan yang saya miliki.				
27	Saya berteman dengan orang yang sederajat menurut saya				
28	Saya berusaha sebaik mungkin dalam menjalankan tugas sebagai santri				
29	saya malas jika diajak olahraga				
30	Saya merias wajah lebih dulu setiap akan keluar				
31	saya pura-pura pergi ke kamar mandi ketika waktunya sholat sunnah				
32	saya mengerjakan pekerjaan yang tidak mampu dikerjakan				
33	saya menyetrika baju agar terlihat rapi				
34	saya memiliki pacar di sekolah				
35	Saya meminta bantuan kepada orang lain jika saya sudah tidak sanggup menyelesaikannya				
36	Saya menerima orang bilang saya jelek				
37	Saya mandi 3 kali sehari agar wangi				
38	saya memiliki kutu rambut				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

39	Jika ada wali santri yang bertanya, saya akan berusaha membantunya				
40	Saya merasa teman-teman tidak menyukai saya				
41	saya membawa HP di sekolah				
42	Saya ingin bentuk tubuh saya sama seperti teman-teman yang lain				
43	saya menerima kritikan untuk jadi lebih baik				
44	saya meminta maaf jika melakukan kesalahan				
45	saya tidur ketika menghadiri pengajian sentral				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 2

Blueprint Konsep Diri

Variabel	Aspek	Indikator	Sebaran Aitem		Jumlah Aitem
			Favorable	Unfavorable	
Self Konsep (Konsep Diri)	Fisik	Peduli akan penampilannya	19, 21		9
		Ketertarikan dengan lawan jenis	5	25	
		Menyadari arti penting kesehatan tubuh	1, 10	11	
		Menerima keadaan fisiknya	2	23	
	Psikologis	Rasa percaya diri tinggi	13, 16		8
		Sadar akan kemampuan dan ketidakmampuan yang dimiliki	8, 20	18	
		Sadar akan kesalahan yang dilakukannya	4, 24	14	
	Sikap	Memiliki hubungan yang baik dengan orang lain	3, 15	9	8
		tau akan penempatan diri dengan kondisi yang ada	6, 12		
		ketaatan pada peraturan	7, 17	22	
Total			18	7	25

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 3

Skala Konsep Diri

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya menyikat gigi tiap malam sebelum tidur				
2	Menurut saya tubuh saya sudah ideal				
3	Saya memiliki banyak teman				
4	Saya menerima masukan untuk menjadi lebih baik				
5	Saya malu bertemu dengan lawan jenis jika belum mandi				
6	Saya menghormati orang yang lebih tua				
7	Saya mentaati peraturan pondok pesantren untuk tidak keluar tanpa ijin				
8	Saya mampu menyelesaikan masalah yang saya hadapi				
9	Saya bertengkar dengan teman karena masalah sepele				
10	Saya suka makan sayur agar tubuh saya menjadi sehat				
11	Saya tidak suka sayur sekalipun baik untuk kesehatan				
12	ketika saya melihat pengemis, saya bersyukur akan keadaan saya saat ini				
13	Saya mampu menyampaikan pendapat				
14	Saya tidak suka dikritik meskipun untuk menjadi lebih baik				
15	Jika bertemu dengan orang yang saya kenal di jalan, saya lebih dulu menyapanya				
16	Saya percaya dengan kemampuan yang saya miliki.				
17	Saya berusaha sebaik mungkin menjalankan tugas sebagai santri				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

18	saya mengerjakan pekerjaan yang tidak mampu dikerjakan				
19	saya menyetrika baju agar terlihat rapi				
20	Saya meminta bantuan kepada orang lain jika saya sudah tidak sanggup menyelesaikannya				
21	Saya mandi 3 kali sehari agar wangi				
22	saya membawa HP di sekolah				
23	Saya ingin bentuk tubuh saya sama seperti teman-teman yang lain				
24	saya meminta maaf jika melakukan kesalahan				
25	Saya memiliki hubungan spesial dengan teman asrama jenis				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 4

Skala Uji Coba Kedisiplinan

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memakai pakaian sesuai dengan seragam yang telah ditentukan setiap hari				
2	Saya berkuku panjang				
3	Saya ijin terlebih dulu apabila ada keperluan saat jam pelajaran berlangsung				
4	saya memakai seragam lengkap hanya ketika pemeriksaan				
5	Menurut saya telat bersama teman lebih baik daripada berangkat sendiri ke sekolah				
6	Saya mengikuti upacara bendera sampai selesai				
7	Saya datang ke sekolah sebelum bel masuk jam ngaji pagi berbunyi				
8	Saya menolong teman yang kesulitan dengan senang hati				
9	Saya senang jika tidak ada guru yang berjaga di depan kelas				
10	saya rela mencontek demi mendapatkan nilai yang bagus				
11	Saya merokok di sekolah				
12	Jika saya tidak memakai seragam sesuai aturan, maka saya akan meminta surat ijin ke pada guru yang bertugas				
13	Saya menggunakan waktu sebaik mungkin untuk belajar				
14	Jika saya telat masuk kelas jam pertama, maka akan masuk setelah jam istirahat				
15	Saya memakai seragam yang tidak sesuai dengan jadwal karena malas				
16	Saya tidak melaporkan teman yang melanggar agar saya tidak dibenci				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

17	Saya berangkat lebih awal untuk melaksanakan piket kelas				
18	Saya menggunakan jam kosong untuk belajar di perustakaan				
19	Saya siap menerima hukuman jika saya telat masuk kelas				
20	Saya menegur teman yang mencontek ketika ulangan				
21	Saya ikut kabur bersama teman saat ngaji di pondok				
22	Lebih baik saya tidak mengikuti upacara bendera daripada dihukum karena telat				
23	Jika saya tidak memakai seragam dengan lengkap, maka saya akan berusaha meminjam pada teman atau membeli				
24	Saya mematuhi peraturan sekolah karena menurut saya penting untuk masa depan saya				
25	Saya menggunakan waktu senggang di pondok untuk mengerjakan PR				
26	Jika saya belum mengerjakan PR, maka saya akan mencontek milik teman				
27	Saya tidak mengaku jika saya telat				
28	Saya ikut melanggar peraturan karena diajak teman				
29	Jika saya belum mengerjakan PR, maka saya akan pura-pura lupa membawa				
30	Jika ada tugas, maka sebisa mungkin saya kerjakan tanpa mencontek ke teman				
31	Saya kabur jika akan diberi hukuman				
32	Saya berani menegur teman saya yang mencontek sekalipun dibenci olehnya				
33	Saya berani mengakui jika saya telat masuk kelas				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

34	Saya menyiapkan perlengkaan sekolah malam sebelum sekolah agar tidak ada yang tertinggal				
35	Jika saya menjadi OSIM, maka akan saya gunakan untuk alasan telat masuk kelas				
36	Sebisa mungkin tidak tidur ketika jam pelajaran berlangsung sekalipun mengantuk				
37	Saya menjadi contoh yang baik bagi teman-teman sekelas saya				
38	Daripada mengikuti EKSKUL lebih baik saya tidur di kamar pondok				
39	Saya langsung menjalankan hukuman yang diberikan tanpa protes sebab tidak sesuai dengan ketentuan sekolah				
40	Saya mengikuti ekstrakulikuler dan hadir secara rutin				
41	Saya akan melapor pada guru jika tidak dipinjami HP				
42	Saya malas masuk kelas jika yang mengajar guru yang tidak disenangi				
43	Saya tidak membolos sekalipun jadwal mata pelajaran yang saya benci				
44	Saya bekerja sama dengan pengurus asrama untuk melanggar aturan				
45	Saya berlaku adil jika menjadi pemimpin				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 5

Blueprint Kedisiplinan

Variabel	Aspek	Indikator	Sebaran Aitem		Jml Aitem
			Fav	Unfav	
Kedisiplinan	Ketaatan dan Kepatuhan	Mematuhi peraturan dan normal yang berlaku	1	2, 9	9
		Tepat waktu dalam bertindak dan perencaanaan yang matang	5, 11	4, 13	
		Menunjukkan keadaan tahu, mengerti, dan merasa tentang makna dan tujuan disiplin dalam belajar	3	8	
	Kesadaran	Menunjukkan sikap berani menanggung konsekuensi dari tindakannya	12, 20	16	8
		Menyadari akan tanggungjawabnya	15, 25		
		Menunjukkan kesadaran pribadi siswa mengenai pentingnnya disiplin dalam belajar	7, 24	23	
	Kesetiaan pribadi	Menunjukkan adanya keseimbangan antara tindakan yang dilaksanakan dengan ucapan	8, 21	10, 19	8
		Menunjukkan tanggapan atau reaksi berupa tindakan nyata dalam kedisiplinan	17, 18	14, 22	
Total			14	11	25

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 6

Skala Kedisiplinan

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memakai pakaian sesuai dengan seragam yang telah ditentukan setiap hari				
2	Saya berkuku panjang				
3	Saya ijin terlebih dulu apabila ada keperluan saat jam pelajaran berlangsung				
4	Menurut saya telat bersama teman lebih baik daripada berangkat sendiri ke sekolah				
5	Saya datang ke sekolah sebelum bel masuk jam ngaji pagi berbunyi				
6	Saya menolong teman yang kesulitan dengan senang hati				
7	Jika saya tidak memakai seragam sesuai aturan, maka saya akan meminta surat ijin ke pada guru yang bertugas				
8	Jika saya telat masuk kelas jam pertama, maka akan masuk setelah jam istirahat				
9	Saya memakai seragam yang tidak sesuai dengan jadwal karena malas				
10	Saya tidak melaporkan teman yang melanggar agar saya tidak dibenci				
11	Saya berangkat lebih awal untuk melaksanakan piket kelas				
12	Saya siap menerima hukuman jika saya telat masuk kelas				
13	Lebih baik saya tidak mengikuti upacara bendera daripada dihukum karena telat				
14	Saya ikut melanggar peraturan karena diajak teman				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

15	Jika ada tugas, maka sebisa mungkin saya kerjakan tanpa mencontek ke teman				
16	Saya kabur jika akan diberi hukuman				
17	Sebisa mungkin tidak tidur ketika jam pelajaran berlangsung sekalipun mengantuk				
18	Saya menjadi contoh yang baik bagi teman-teman sekelas saya				
19	Daripada mengikuti EKSKUL lebih baik saya tidur di kamar pondok				
20	Saya langsung menjalankan hukuman yang diberikan tanpa protes sebab tidak sesuai dengan ketentuan sekolah				
21	Saya mengikuti ekstrakulikuler dan hadir secara rutin				
22	Saya akan melapor pada guru jika tidak dipinjami HP				
23	Saya malas masuk kelas jika yang mengajar guru yang tidak disenangi				
24	Saya tidak membolos sekalipun jadwal mata pelajaran yang saya benci				
25	Saya berlaku adil jika menjadi pemimpin				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 7

Tabulasi Data

Subjek	Konsep Diri	Kedisiplinan
R_1	SEDANG	SEDANG
R_2	SEDANG	SEDANG
R_3	SEDANG	SEDANG
R_4	SEDANG	SEDANG
R_5	SEDANG	SEDANG
R_6	SEDANG	SEDANG
R_7	SEDANG	RENDAH
R_8	SEDANG	SEDANG
R_9	SEDANG	RENDAH
R_10	SEDANG	SEDANG
R_11	SEDANG	SEDANG
R_12	SEDANG	SEDANG
R_13	RENDAH	RENDAH
R_14	SEDANG	SEDANG
R_15	SEDANG	SEDANG
R_16	TINGGI	SEDANG
R_17	SEDANG	SEDANG
R_18	SEDANG	RENDAH
R_19	TINGGI	SEDANG
R_20	SEDANG	SEDANG
R_21	SEDANG	RENDAH
R_22	SEDANG	SEDANG
R_23	SEDANG	SEDANG
R_24	SEDANG	SEDANG
R_25	SEDANG	SEDANG
R_26	SEDANG	SEDANG
R_27	SEDANG	SEDANG
R_28	SEDANG	SEDANG
R_29	SEDANG	SEDANG
R_30	SEDANG	SEDANG
R_31	SEDANG	RENDAH
R_32	SEDANG	RENDAH
R_33	SEDANG	SEDANG
R_34	SEDANG	SEDANG
R_35	SEDANG	SEDANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

R_36	RENDAH	SEDANG
R_37	SEDANG	SEDANG
R_38	TINGGI	RENDAH
R_39	RENDAH	RENDAH
R_40	SEDANG	SEDANG
R_41	SEDANG	SEDANG
R_42	RENDAH	SEDANG
R_43	SEDANG	RENDAH
R_44	SEDANG	SEDANG
R_45	RENDAH	RENDAH
R_46	RENDAH	SEDANG
R_47	SEDANG	SEDANG
R_48	RENDAH	RENDAH
R_49	SEDANG	RENDAH
R_50	SEDANG	RENDAH
R_51	SEDANG	TINGGI
R_52	SEDANG	SEDANG
R_53	SEDANG	SEDANG
R_54	TINGGI	TINGGI
R_55	TINGGI	TINGGI
R_56	SEDANG	SEDANG
R_57	SEDANG	SEDANG
R_58	SEDANG	SEDANG
R_59	SEDANG	SEDANG
R_60	RENDAH	TINGGI
R_61	SEDANG	SEDANG
R_62	SEDANG	RENDAH
R_63	SEDANG	SEDANG
R_64	SEDANG	SEDANG
R_65	TINGGI	SEDANG
R_66	SEDANG	SEDANG
R_67	SEDANG	SEDANG
R_68	SEDANG	SEDANG
R_69	SEDANG	SEDANG
R_70	SEDANG	SEDANG
R_71	SEDANG	SEDANG
R_72	TINGGI	TINGGI
R_73	SEDANG	SEDANG
R_74	SEDANG	SEDANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

R_75	SEDANG	SEDANG
R_76	SEDANG	SEDANG
R_77	SEDANG	TINGGI
R_78	SEDANG	SEDANG
R_79	SEDANG	SEDANG
R_80	SEDANG	SEDANG
R_81	SEDANG	SEDANG
R_82	SEDANG	SEDANG
R_83	SEDANG	SEDANG
R_84	SEDANG	SEDANG
R_85	SEDANG	SEDANG
R_86	SEDANG	SEDANG
R_87	SEDANG	TINGGI
R_88	TINGGI	SEDANG
R_89	SEDANG	SEDANG
R_90	SEDANG	TINGGI
R_91	SEDANG	TINGGI
R_92	SEDANG	SEDANG
R_93	TINGGI	TINGGI
R_94	SEDANG	SEDANG
R_95	SEDANG	TINGGI
R_96	TINGGI	TINGGI
R_97	SEDANG	RENDAH
R_98	SEDANG	SEDANG
R_99	SEDANG	SEDANG
R_100	SEDANG	TINGGI

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 8

Skor Jawaban Skala Konsep Diri

No	Subjek	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	a11	a12	a13	a14	a15	a16	a17	a18	a19	a20	a21	a22	a23	a24	a25	Jml
1	R_1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	56
2	R_2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	62
3	R_3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	1	2	3	58
4	R_4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	2	0	1	1	2	2	1	2	48
5	R_5	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	0	2	2	3	2	3	3	60
6	R_6	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	55
7	R_7	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	65
8	R_8	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	63
9	R_9	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	1	1	0	3	1	3	3	55
10	R_10	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	0	1	2	2	2	2	3	56
11	R_11	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	62
12	R_12	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	63
13	R_13	2	2	2	1	3	2	1	3	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	43
14	R_14	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	0	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
15	R_15	3	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	3	1	2	2	3	1	2	0	2	3	2	0	2	3	51

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

16	R_16	3	3	2	2	3	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	0	2	2	0	2	3	2	2	3	1	55
17	R_17	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	65
18	R_18	3	2	2	1	3	1	1	0	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	2	55
19	R_19	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	68
20	R_20	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	51
21	R_21	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	3	1	3	1	2	3	2	1	52
22	R_22	2	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	60
23	R_23	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	62
24	R_24	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	60
25	R_25	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	62
26	R_26	3	2	1	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	48
27	R_27	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	52
28	R_28	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	61
29	R_29	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	60
30	R_30	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	65
31	R_31	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51
32	R_32	3	3	3	3	3	2	1	1	3	1	3	3	1	3	3	3	2	1	2	2	2	0	2	2	1	53
33	R_33	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	1	3	2	2	57
34	R_34	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	56
35	R_35	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	0	2	2	1	2	50

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

36	R_36	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	41
37	R_37	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	47
38	R_38	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	0	3	0	63
39	R_39	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	34
40	R_40	3	2	2	1	2	2	1	3	1	3	3	1	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	49
41	R_41	3	2	2	0	2	2	2	3	0	3	3	1	2	1	3	2	3	1	2	0	2	3	3	3	1	49
42	R_42	1	2	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	31
43	R_43	3	2	2	0	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	48
44	R_44	3	2	3	1	2	3	2	3	0	2	3	1	2	1	3	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	48
45	R_45	0	1	0	1	0	3	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	3	0	3	19
46	R_46	1	2	2	1	3	2	0	1	0	3	1	3	2	0	3	0	1	2	1	0	2	0	1	1	1	33
47	R_47	3	3	3	3	3	1	3	2	1	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	54
48	R_48	3	3	2	2	0	0	0	2	1	1	3	1	2	1	3	1	2	2	3	2	1	1	2	2	1	41
49	R_49	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	0	2	2	2	3	3	1	2	2	2	54
50	R_50	2	3	3	2	2	1	2	2	2	0	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	53
51	R_51	3	2	2	3	2	2	3	3	2	0	2	2	3	3	2	3	2	1	1	0	1	2	2	3	0	49
52	R_52	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	2	3	2	0	2	1	3	3	2	3	2	56
53	R_53	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	45
54	R_54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	3	3	3	3	3	2	3	1	2	0	3	3	2	2	2	62
55	R_55	3	3	3	3	3	3	3	1	3	0	2	3	3	3	2	0	3	0	3	0	3	3	3	3	0	56

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

56	R_56	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	3	1	0	1	3	2	1	2	1	44
57	R_57	3	3	3	3	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	0	3	1	3	2	2	1	1	3	2	51
58	R_58	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	0	3	0	2	2	2	3	1	59
59	R_59	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	1	3	1	2	2	1	3	1	54
60	R_60	2	3	3	3	2	1	2	1	3	1	0	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	0	1	2	39
61	R_61	2	3	3	3	3	3	3	0	1	2	3	3	3	2	2	2	3	0	3	0	3	3	0	3	1	54
62	R_62	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	1	0	1	2	2	2	3	2	2	3	3	1	3	54
63	R_63	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	3	3	1	0	1	3	0	3	1	2	2	1	3	2	46
64	R_64	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	55
65	R_65	3	3	3	3	2	2	3	3	3	0	2	3	2	3	2	2	3	0	3	0	3	2	2	3	1	56
66	R_66	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	0	2	0	2	2	2	2	2	54
67	R_67	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	0	2	0	2	2	2	2	1	50
68	R_68	3	3	3	3	1	1	3	2	2	1	1	2	3	3	2	2	2	0	3	0	2	2	2	2	2	50
69	R_69	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	0	3	1	2	3	2	2	2	54
70	R_70	3	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	45
71	R_71	3	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	45
72	R_72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	2	3	0	3	2	1	3	1	3	0	2	3	2	2	1	55
73	R_73	3	2	3	2	2	2	2	2	3	0	1	2	3	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	3	2	46
74	R_74	3	3	1	2	2	3	3	1	2	1	1	3	3	3	2	2	2	0	2	1	3	2	1	2	2	50
75	R_75	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	48

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

76	R_76	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	42
77	R_77	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	0	3	1	2	2	1	3	2	55
78	R_78	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	3	3	3	2	1	56
79	R_79	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	0	3	0	2	3	1	3	1	55
80	R_80	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	1	2	1	3	0	2	2	2	2	1	52
81	R_81	2	3	3	3	2	3	3	1	2	1	2	2	2	1	3	0	3	0	3	0	3	3	1	3	2	51
82	R_82	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	0	3	0	3	3	3	3	2	53
83	R_83	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	49
84	R_84	2	3	3	3	2	2	3	2	2	0	2	2	3	2	2	2	2	0	2	0	2	2	2	2	1	48
85	R_85	3	3	2	2	3	2	2	1	3	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	0	2	2	1	2	1	48
86	R_86	2	2	0	0	2	2	2	2	2	1	2	1	3	3	2	1	3	0	3	0	2	2	2	2	1	42
87	R_87	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	1	3	3	2	2	3	3	0	3	0	2	3	2	3	2	58
88	R_88	2	3	3	3	3	3	3	2	3	0	3	2	3	3	3	2	3	0	3	0	2	2	2	3	1	57
89	R_89	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	1	3	1	2	1	2	2	2	1	1	48
90	R_90	3	3	3	3	2	2	3	3	2	0	2	3	3	3	2	1	3	0	3	0	2	2	2	3	2	55
91	R_91	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	3	2	0	2	1	2	3	3	2	2	57
92	R_92	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	2	2	3	0	3	0	2	2	3	2	1	57
93	R_93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	3	3	3	3	3	3	3	0	3	0	3	3	3	3	0	63
94	R_94	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1	1	3	3	2	1	1	2	0	3	0	1	1	2	3	0	47
95	R_95	0	2	3	3	3	3	3	1	3	1	2	3	3	2	3	2	3	0	3	1	3	3	1	3	3	57

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

96	R_96	3	3	3	3	3	3	3	1	3	0	2	3	3	3	2	0	3	0	3	0	3	3	2	3	0	55
97	R_97	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	0	3	1	0	2	2	0	55
98	R_98	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	0	3	0	3	3	3	3	0	54
99	R_99	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	0	2	3	1	0	1	2	1	2	0	1	2	0	2	0	43
100	R_100	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	0	2	0	2	2	2	3	2	51

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

LAMPIRAN 9

Skor Jawaban Skala Kedisiplinan

No	Subjek	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	a11	a12	a13	a14	a15	a16	a17	a18	a19	a20	a21	a22	a23	a24	a25	Jml
1	R_1		2	2	2	3	2	2	1	3	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	39
2	R_2	2	3	2	3	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51
3	R_3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	1	3	1	2	2	1	1	3	1	2	2	2	2	2	48
4	R_4	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	37
5	R_5	3	3	3	3	2	2	1	0	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	2	3	45
6	R_6	3	3	3	3	2	2	2	1	2	0	1	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	1	2	3	3	46
7	R_7	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
8	R_8	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	48
9	R_9	3	3	2	3	0	2	1	0	0	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	3	2	1	2	2	2	35
10	R_10	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	1	1	2	2	0	2	1	1	1	1	1	38
11	R_11	2	2	2	2	0	2	2	2	3	2	1	1	0	2	2	1	1	1	3	1	2	1	2	0	1	36
12	R_12	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	3	3	3	52
13	R_13	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	0	2	3	1	1	1	0	2	2	3	0	1	2	1	2	33
14	R_14	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	47

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

15	R_15	2	1	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	50
16	R_16	1	3	2	2	0	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	1	1	3	2	1	2	2	0	45
17	R_17	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	3	2	3	3	51
18	R_18	1	3	0	3	3	0	2	2	3	0	1	0	0	2	1	1	1	2	2	0	1	2	1	1	3	34
19	R_19	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	0	1	0	0	40
20	R_20	2	1	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	43
21	R_21	1	2	1	1	1	3	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	38
22	R_22	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	49
23	R_23	2	2	2	1	2	3	3	1	3	3	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	40
24	R_24	2	2	2	3	3	1	3	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	3	1	2	3	2	3	3	3	50
25	R_25	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	40
26	R_26	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	0	2	1	2	1	3	2	44
27	R_27	2	2	2	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	43
28	R_28	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	2	1	1	0	1	39
29	R_29	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	44
30	R_30	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	0	1	1	2	1	1	40
31	R_31	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	3	0	0	28
32	R_32	1	2	1	1	3	3	0	0	0	0	2	1	2	1	2	2	2	1	2	3	3	3	2	1	1	38
33	R_33	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	50

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
LIBRARY

34	R_34	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	1	0	2	2	3	0	1	2	1	2	2	0	0	39
35	R_35	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	3	1	2	1	1	1	2	1	1	38
36	R_36	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	43
37	R_37	1	1	1	2	2	1	3	0	3	1	3	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	3	3	0	3	40
38	R_38	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	0	1	2	1	1	0	1	1	1	0	1	1	2	29
39	R_39	2	2	2	1	1	2	0	3	0	2	0	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	0	0	3	0	32
40	R_40	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	43
41	R_41	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	3	1	2	38
42	R_42	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	44
43	R_43	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	29
44	R_44	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	1	2	1	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	46
45	R_45	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	0	2	1	34
46	R_46	2	1	1	2	0	1	3	2	3	0	2	3	3	3	0	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	50
47	R_47	2	1	1	1	1	0	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	1	3	2	48
48	R_48	1	2	2	2	2	3	1	2	1	1	1	0	3	2	1	1	1	0	2	0	1	0	1	0	1	30
49	R_49	1	1	2	2	2	1	0	1	1	1	2	1	2	3	2	0	1	1	0	1	2	1	2	1	3	33
50	R_50	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	28
51	R_51	3	2	2	2	0	3	3	0	3	3	3	3	2	3	0	2	3	3	3	2	3	2	3	3	0	53
52	R_52	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	56

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG LIBRARY

53	R_53	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	43
54	R_54	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	0	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	0	53
55	R_55	2	3	3	0	0	2	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	1	1	1	3	3	2	0	51
56	R_56	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	0	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	3	1	1	41
57	R_57	3	2	3	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	0	0	1	1	1	1	2	1	2	2	1	0	31
58	R_58	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	50
59	R_59	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	0	0	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	1	51
60	R_60	3	3	3	1	1	2	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	1	55
61	R_61	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	1	1	2	1	2	2	2	1	2	3	2	3	2	1	1	49
62	R_62	3	3	3	1	2	2	1	1	1	2	0	2	2	2	1	1	1	0	2	1	1	0	1	2	3	35
63	R_63	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	0	2	3	3	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	53
64	R_64	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	50
65	R_65	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	1	1	2	2	3	0	3	2	3	3	3	2	2	55
66	R_66	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	47
67	R_67	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	1	57
68	R_68	2	3	3	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	1	50
69	R_69	2	2	3	1	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	46
70	R_70	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	1	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	51
71	R_71	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	1	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	51

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

72	R_72	2	3	3	1	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	58
73	R_73	1	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	0	3	3	2	3	2	0	3	2	1	0	43
74	R_74	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	52
75	R_75	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	45
76	R_76	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	44
77	R_77	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	0	2	3	3	0	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	56
78	R_78	3	3	3	0	3	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	0	44
79	R_79	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	0	2	3	1	2	1	2	1	2	1	3	3	3	3	51
80	R_80	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	42
81	R_81	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	53
82	R_82	3	3	3	0	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	48
83	R_83	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	47
84	R_84	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
85	R_85	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	3	2	3	3	1	48
86	R_86	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	42
87	R_87	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	2	1	63
88	R_88	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	41
89	R_89	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	3	2	1	43
90	R_90	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	60

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

91	R_91	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	62
92	R_92	3	2	3	0	0	1	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	45
93	R_93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	66
94	R_94	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	1	1	1	2	2	3	1	2	2	3	2	1	47
95	R_95	3	3	3	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
96	R_96	2	3	3	0	0	2	2	3	3	2	3	3	3	0	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	0	52
97	R_97	0	0	3	3	1	3	2	2	0	2	0	3	2	0	3	1	2	1	2	3	2	0	0	1	1	37
98	R_98	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	0	2	2	0	2	2	2	3	3	2	2	2	1	0	50
99	R_99	2	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	0	2	2	0	51
100	R_100	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	1	1	3	2	1	3	2	2	2	3	3	1	54

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
PUSAT PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

LAMPIRAN 10

Skor Valid Jawaban Skala Konsep Diri

	a_1	a_2	a_3	a_5	a_7	a_9	a_11	a_12	a_14	a_15	a_17	a_21	a_22	a_24
1	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3
3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2
4	2	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	2	1
5	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	2	3	3
6	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2
7	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2
8	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2
9	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	3	0	3	3
10	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2
11	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3
12	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2
13	2	2	2	3	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2
14	3	3	3	3	2	3	0	2	2	3	2	2	2	2
15	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	1	3	2	2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
PUSAT PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

16	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3
17	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3
18	3	2	2	3	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3
19	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
20	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2
21	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2
22	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2
23	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3
24	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2
25	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3
26	3	2	1	3	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2
27	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2
28	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2
29	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2
30	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3
31	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2
32	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	0	2
33	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2
34	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
PUSAT PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

35	3	3	3	3	2	2	1	2	1	2	2	0	2	1
36	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2
37	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
38	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
39	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1
40	3	2	2	2	1	1	3	1	1	3	2	2	2	2
41	3	2	2	2	2	0	3	1	1	3	3	2	3	3
42	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
43	3	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3
44	3	2	3	2	2	0	3	1	1	3	2	2	1	2
45	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0
46	1	2	2	3	0	0	1	3	0	3	1	2	0	1
47	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	1	2	3
48	3	3	2	0	0	1	3	1	1	3	2	1	1	2
49	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2
50	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3
51	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3
52	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3
53	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN LIBRARY

54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
55	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
56	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	3	3	2	2
57	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	3
58	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3
59	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3
60	2	3	3	2	2	3	0	1	1	1	2	1	2	1
61	2	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3
62	1	3	3	2	2	3	3	3	0	1	2	2	3	1
63	2	2	2	1	3	2	2	3	1	0	3	2	2	3
64	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
65	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3
66	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2
67	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
68	3	3	3	1	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2
69	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2
70	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
71	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2
72	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
PUSAT PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

73	3	2	3	2	2	3	1	2	2	1	2	1	1	3
74	3	3	1	2	3	2	1	3	3	2	2	3	2	2
75	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2
76	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2
77	2	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3
78	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2
79	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3
80	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2
81	2	3	3	2	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3
82	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3
83	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
84	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
85	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
86	2	2	0	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2
87	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3
88	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3
89	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1
90	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3
91	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
PUSAT PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

92	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
94	3	2	3	2	3	2	1	3	2	1	2	1	1	3
95	0	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
96	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
97	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	0	2
98	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3
99	3	3	3	3	2	2	0	2	1	0	2	1	2	2
100	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
PUSAT PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

LAMPIRAN 11

Skor Valid Jawaban Skala Kedisiplinan

	a_1	a_2	a_3	a_7	a_8	a_9	a_10	a_12	a_13	a_16	a_17	a_18	a_19	a_20	a_21	a_22	a_23	a_24
1	2	2	2	2	1	3	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1
2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	1	1	3	1	2	2	2	2
4	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2
5	3	3	3	1	0	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2
6	3	3	3	2	1	2	0	2	1	2	1	2	2	3	2	1	2	3
7	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
9	3	3	2	1	0	0	1	1	1	2	1	1	1	3	2	1	2	2
10	2	3	3	2	2	2	2	2	0	1	2	2	0	2	1	1	1	1
11	2	2	2	2	2	3	2	1	0	1	1	1	3	1	2	1	2	0
12	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	3
13	2	1	1	1	1	1	2	2	3	1	0	2	2	3	0	1	2	1
14	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
15	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
16	1	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	1	3	2	1	2	2
17	2	3	3	3	2	3	2	2	1	2	1	1	1	2	1	3	2	3
18	1	3	0	2	2	3	0	0	0	1	1	2	2	0	1	2	1	1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
PUSAT PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

19	2	2	2	3	3	3	1	1	2	1	2	2	2	1	2	0	1	0
20	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1
21	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1
22	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2
23	2	2	2	3	1	3	3	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2
24	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	1	3	1	2	3	2	3	3
25	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2
26	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	0	2	1	2	1	3
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3
28	2	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	0
29	2	2	2	3	2	3	3	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2
30	3	3	2	3	2	3	2	2	1	1	1	1	1	0	1	1	2	1
31	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	0	0	0	0	0	3	0
32	1	2	1	0	0	0	0	1	2	2	2	1	2	3	3	3	2	1
33	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2
34	1	2	2	3	2	2	2	1	1	2	3	0	1	2	1	2	2	0
35	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	3	1	2	1	1	1	2	1
36	2	1	1	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2
37	1	1	1	3	0	3	1	1	2	2	1	2	1	1	2	3	3	0
38	1	2	2	1	2	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1
39	2	2	2	0	3	0	2	2	1	1	2	1	2	2	1	0	0	3
40	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
41	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	3	1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
PUSAT PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

42	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
43	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1
44	2	2	1	3	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2
45	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	0	2
46	2	1	1	3	2	3	0	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2
47	2	1	1	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3
48	1	2	2	1	2	1	1	0	3	1	1	0	2	0	1	0	1	0
49	1	1	2	0	1	1	1	1	2	0	1	1	0	1	2	1	2	1
50	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
51	3	2	2	3	0	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3
52	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	1	2	3
53	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2
54	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3
55	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	2
56	3	3	2	2	2	2	2	0	1	2	2	2	2	1	2	2	3	1
57	3	2	3	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1
58	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
59	2	2	2	3	3	3	3	0	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2
60	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2
61	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	3	2	3	2	1
62	3	3	3	1	1	1	2	2	2	1	1	0	2	1	1	0	1	2
63	3	3	2	2	3	3	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3
64	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

65	3	3	3	3	2	2	1	3	1	2	3	0	3	2	3	3	3	2
66	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2
67	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	1
68	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2
69	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
70	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2
71	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2
72	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3
73	1	2	3	1	1	2	2	1	2	3	3	2	3	2	0	3	2	1
74	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2
75	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
76	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
77	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2
78	3	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
79	2	3	3	2	2	2	3	0	2	2	1	2	1	2	1	3	3	3
80	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
81	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
82	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2
83	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
84	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
85	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	3	2	3	3
86	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
PUSAT PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

88	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2
89	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	3	2
90	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2
91	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2
92	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
94	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	1	2	2	3	2
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
96	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2
97	0	0	3	2	2	0	2	3	2	1	2	1	2	3	2	0	0	1
98	2	3	3	3	3	3	2	0	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1
99	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	0	2	2
100	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	2	3	3

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
PUSAT PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan. Gajayana 50 Telepon / Faksimile +62341 - 558916 Malang 65144
Website : www.uin-malang.ac.id / http//.psikologi.uin-malang.ac.id

Nomor : Un.3.4/TL.03/566/2017
Hal : **IZIN PENELITIAN SKRIPSI**

20 April 2017

Kepada Yth : **Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Pasuruan**
Di
Pasuruan

Dengan hormat

Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bpk/Ibu untuk memberikan kesempatan melakukan penelitian skripsi kepada :

Nama/NIM	:	Robiatul Adawiyah (13410235)
Tempat Penelitian	:	Madrasah Aliyah Negeri 2 Pasuruan
Judul	:	Hubungan Konsep Diri dan Kedisiplinan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Pasuruan Kelas XI
Dosen Pembimbing	:	Drs. Zainul Arifin, M.Ag.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M. Si

Tembusan :
1. Dekan
2. Wakil Dekan
3. Arsip

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG